

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 77 MATTIROBULU, KAB. PINRANG**



2023

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 77 MATTIROBULU, KAB. PINRANG**



OLEH

**MUHAMMAD ALDIAN
NIM :18.1100.075**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SDN 77 Mattirobulu, Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldian

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.075

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2737 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

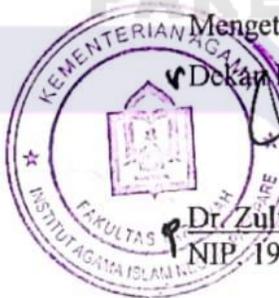
Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
NIP : 19791005 200604 1 003

(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SDN 77 Mattirobulu, Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldian

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.075

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2737 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Akbar Surkawi dan Ibu Dahliah Daud selaku kedua orang tua, dan terimakasih kepada keluarga yang selalu mendukung selama masa pengerjaan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhammad Ahsan, M.Si dan bapak Bahtiar, M.Ag selaku komisi penguji.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. K. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Para staf fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Kepala UPT SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

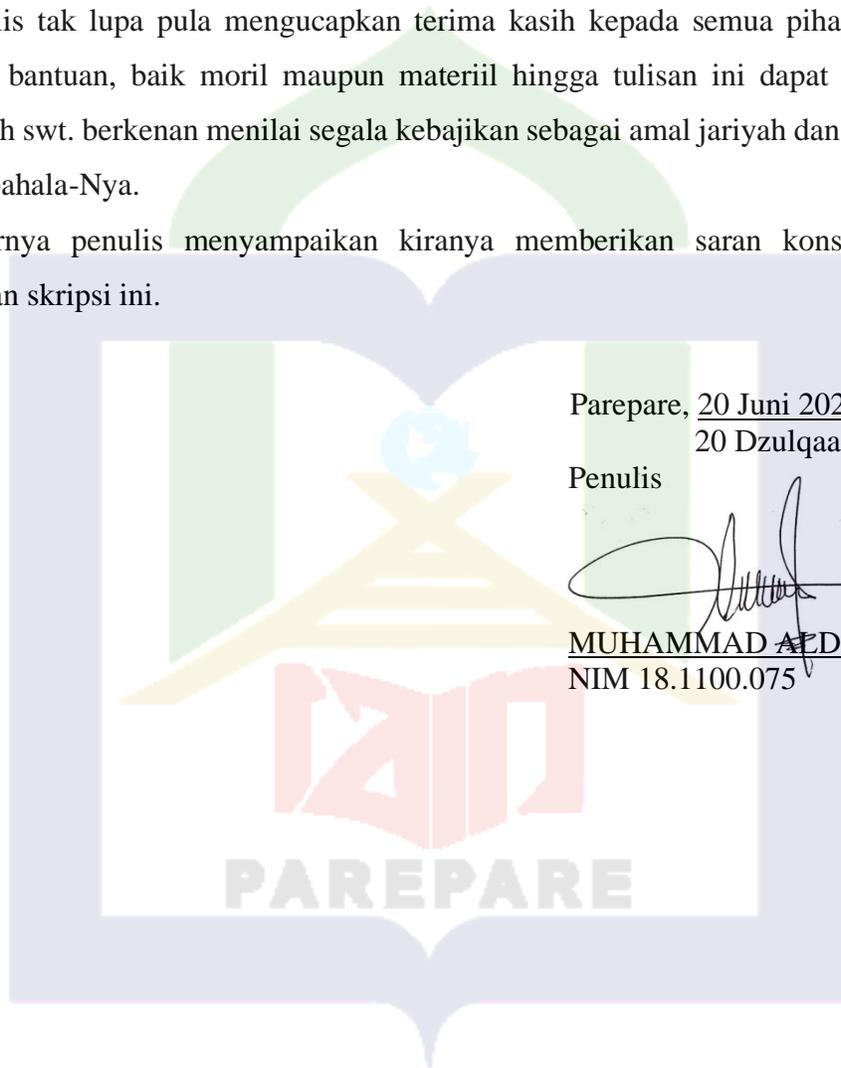
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Juni 2022
20 Dzulqaadah 1443 H

Penulis



MUHAMMAD ALDIAN
NIM 18.1100.075



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

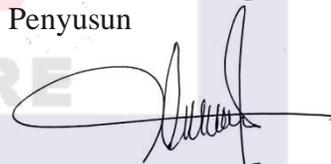
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Aldian
NIM : 18.100.075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2022
20 Dzulqaadah 1443 H

Penyusun



MUHAMMAD ALDIAN
NIM 18.1100.075

ABSTRAK

Muhammad Aldian. *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 77 Mattirobulu* (dibimbing Oleh Ibu Herdah dan Bapak Abd. Halik)

Mind Mapping adalah teknik grafis yang kuat yang menyediakan kunci universal untuk membuka potensi otak. Penggunaan peta pikiran memberi peserta didik kebebasan untuk menjelajahi alam otak yang tak terbatas karena mereka menggunakan keterampilan kortikal kata, gambar, angka, logika, ritme, warna, dan persepsi spasial dengan cara yang unik dan kuat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VI. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu uji *n-gain* untuk mendapatkan hasil seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

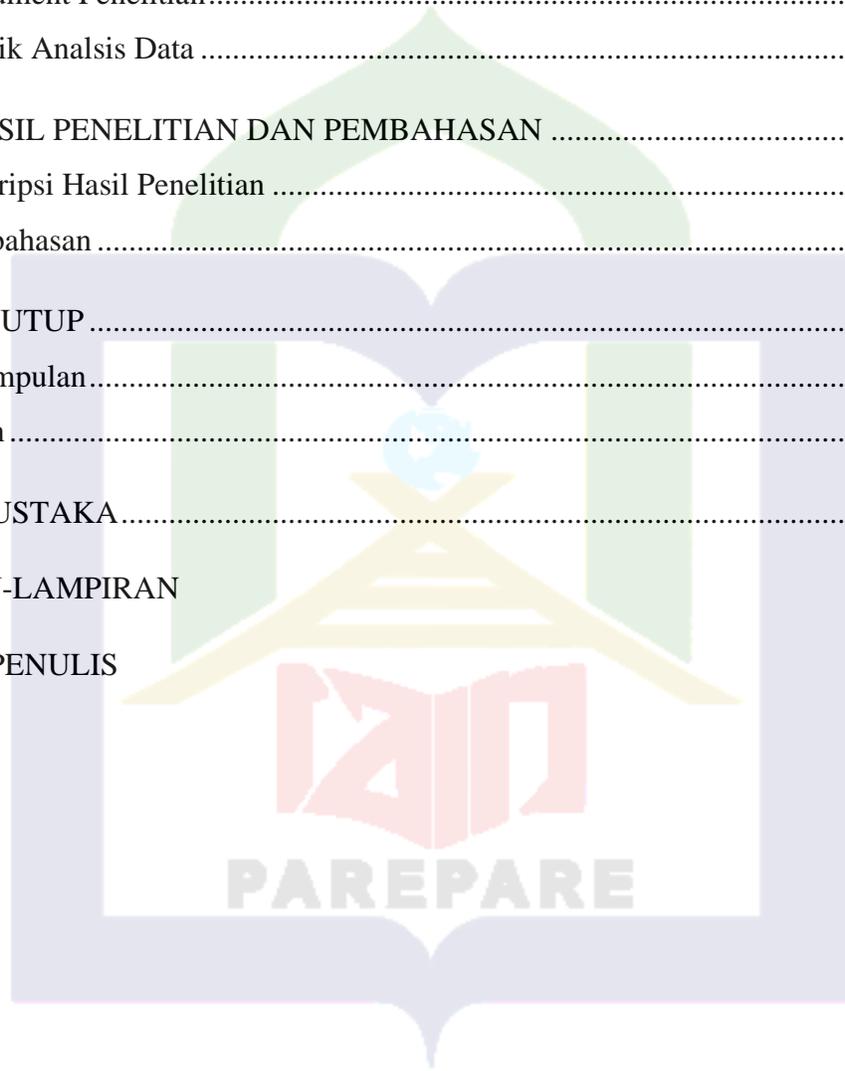
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar peserta didik kelas VI sebelum diterapkan strategi pembelajaran *mind mapping* memperoleh *mean* sebesar 54.44, *median* 61.00, *range* 72, *minimum* 0, *maximum* 72, dan nilai *sum* sebanyak 1741. (2) Hasil belajar peserta didik kelas VI setelah diterapkan strategi pembelajaran *mind mapping* memperoleh *mean* sebesar 86.09, *median* 83.00, *range* 28, *minimum* 72, *maximum* 100, dan nilai *sum* sebanyak 2755. (3) Setelah melakukan uji *n-gain* maka hasil yang diperoleh adalah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SDN 77 Mattirobulu dengan hasil uji *n-gain* adalah 0,695 jika dibulatkan menjadi 0,7. Sesuai dengan tabel pembagian skor gain jika nilai gain $\leq 0,7$ maka diinterpretasikan bahwa peningkatannya rendah.

Kata Kunci: Peningkatan, *Mind Mapping*, Hasil Belajar PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN LITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrument Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Desain <i>one group pretest-posttest design</i>	30
3.2	Kisi-Kisi Instrument Tes	34
3.3	Interpretasi uji tingkat kesukaran soal	36
3.4	Hasil uji tingkat kesukaran soal	37
3.5	Hasil uji validasi	41
3.6	Hasil uji reability	43
4.1	Hasil analisis deskriptif <i>pretest</i>	47
4.2	Interval dan frekuensi <i>pretest</i>	48
4.3	Hasil analisis deskriptif <i>posttest</i>	50
4.4	Interval dan frekuensi <i>posttest</i>	51
4.5	Hasil uji normalitas	52
4.6	Hasil uji homogenitas	53
4.7	Interpretasi hasil uji <i>paired sample t-test</i>	54
4.8	Hasil uji <i>paired sample t-test</i>	55
4.9	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	56

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambaar	Halaman
4.1	Histogram Hasil <i>pretest</i>	48
4.2	Histogram Interval <i>pretest</i>	49
4.3	Histogram <i>posttest</i>	50
4.4	Histogram Interval <i>posstest</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes	Lampiran
2	Hasil Valid	Lampiran
3	R Tabel	Lampiran
4	Surat Izin Meneliti	Lampiran
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Lampiran
6	Dokumentasi	Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha

ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٍ : *kaifa*

حَوْلٍ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يْ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وْ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ □ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ □ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ □ □ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ □ □ : *Al-Hajj*

نُؤْمِ □ : *Nu'ima*

عُدُو □ □ : *Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*

, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalalah</i> (bukan <i>az-zalzalalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau’</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

h. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur’an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. **Lafz al-jalalah** (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarkan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
Q.S. .../: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia sebagai sistem dalam kehidupan kenegaraan dan kemasyarakatan juga mencerminkan Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah negara. Dengan kata lain Pancasila merupakan landasan filosofis bagi arah pendidikan di Indonesia sehingga Pancasila harus mampu memahami setiap gagasan pendidikan, termasuk prakarsa, tindakan mencerdaskan, dan pendirian lembaga pendidikan yang akan mengantarkan bangsa menuju kemajuan.¹

Karena meluasnya penggunaan metode kelas kontemporer di seluruh dunia, semakin banyak orang yang beralih ke metode tersebut. Ini merupakan perkembangan yang sangat signifikan dalam kebijakan pendidikan Indonesia.

Berikut ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya untuk mengerahkan kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Maryam B. Gainu, dkk, *Problematika Pendidikan Di Indonesia*, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2016).

² Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Dalam kitab suci Al Quran, beberapa ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan, misalnya dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11, Allah Swt. Berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Pendidikan adalah komponen penting dari setiap struktur masyarakat yang membantu dalam produksi produk khusus populasi yang telah dipaksakan oleh otoritas tertentu. Kebijakan pendidikan merupakan upaya berkelanjutan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta pelaksanaan, pemantauan, dan pengendaliannya.

Sebagaimana dinyatakan, proses belajar adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi diprioritaskan untuk memperoleh informasi melalui pesan atau bahkan penukaran. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mendorong peserta untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan untuk pendidikan mereka. Tujuan pendidikan yang paling penting adalah mendorong peserta didik untuk mengubah kualitas moral, intelektual, dan emosional mereka sehingga mereka dapat hidup mandiri sebagai individu atau sebagai

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

anggota kelompok sosial. Untuk mencapai tujuan ini, pendidik menggunakan persuasi untuk mengubah lingkungan belajar di mana peserta didik berpartisipasi secara aktif.

Proses pembelajaran akan lebih efektif jika ada peserta didik yang termotivasi dengan segala potensinya termasuk sifat kognitif, afektif, dan psikologis serta pendidik yang dapat merancang pembelajaran yang sepenuhnya memanfaatkan potensi setiap peserta didik. Arahan dan bimbingan yang diberikan pendidik sekolah harus dimanfaatkan untuk memaksimalkan potensi anak.⁴

Di masa sekarang ini, pembelajaran normal sudah mulai diterapkan kembali di beberapa sekolah termasuk di SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang. Sistem pembelajaran di dalam kelas juga menjadi normal kembali, Strategi pembelajaran yang digunakan masih sama dengan Strategi pembelajaran yang digunakan sebelum pandemic melanda, yaitu Strategi pembelajaran konvensional atau strategi ceramah.

Strategi ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dihadapan pendidik dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah melanjutkan dengan menguraikan hasil yang diinginkan, menggambarkan luas, ruang terbuka yang akan dicakup, dan menghubungkan bahan yang akan diproduksi dan barang yang diproduksi.⁵

Fenomena tersebut sering terjadi di seluruh sistem pendidikan, tidak hanya di tingkat sekolah dasar (SD), seperti yang ditunjukkan oleh beberapa kasus. Hal ini juga sering

⁴ Nur Ayni Sri Adini, S. H., S. Pd, *Strategi Bermain Peran ; Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPS*, (DOTPLUS Publisher : Riau, 2021).

⁵ Syahraini Tambak, *Strategi Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Tarbiyah : 2014).

terjadi di tingkat sekolah menengah (SMA, SMK, dan sederajat), namun hal ini mungkin tidak sepenuhnya mengatasi kemungkinan munculnya masalah.

Oleh karena itu, *Mind Mapping* telah muncul sebagai alternatif utama untuk strategi pengajaran, dan sebagai hasilnya, sangat diharapkan bahwa Anda, sebagai seorang pendidik, akan dapat menerapkan strategi pengajaran ini.

Mind Mapping adalah teknik grafis canggih yang menawarkan kunci universal untuk membuka potensi. Penggunaan peta pikiran memberi peserta didik kebebasan untuk menjelajahi alam otak yang tak terbatas karena mereka memanfaatkan korespondensi ortografi untuk kata, gambar, dan elemen visual lainnya serta persepsi spasial dengan cara yang orisinal dan terampil.⁶

Pembelajaran PAI menjadi mata pelajaran inti atau pokok bagi siswa di sekolah. PAI merupakan mata pelajaran pokok yang harus di pelajari oleh setiap siswa. Pada umumnya guru menggunakan metode konvensional, kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran PAI. Masih banyak guru atau tenaga pendidik menggunakan metode konvensional atau cara sederhana seperti ceramah. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran, yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan pesertadidik. Metode ceramah sering digunakan karena biayanya yang cukup murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyaknya materi yang di sampaikan. Adapun

⁶ Doni Swadharna, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013).

kekurangan metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif, kreatif dan materi yang di sampaikan hanya mengandalkan ingatan guru.⁷

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 78 Mattirobulu ditemukan masih rendahnya daya serap peserta didik. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar yang masih rendah hal ini ditandai dengan rendahnya minat belajar peserta didik. Adanya kejenuhan atau rasa bosan peserta didik yang merupakan factor menurunnya hasil belajar peserta didik. Sehingga perlunya penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Abuddin Nata, *Presektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* kelas VI SD 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Mind Mapping* kelas VI SDN 77 Matirobulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian mengenai pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat memberikan sumbangan manfaat dan pengetahuan serta dapat mengembangkan skill mengajar seorang pendidik dan mengembangkan intelektual peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keahlian mengenai penggunaan strategi *mind mapping* selama proses pembelajaran.

- b. Untuk Peserta didik

Strategi pembelajaran *Mind Mapping* ini diharapkan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun materi pelajaran lainnya.

c. Untuk Pendidik

Dengan menerapkan strategi *Mind Mapping*, diharapkan dapat membantu mengembangkan kapasitas intelektual audiens Anda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sudah ada beberapa peneliti yang meneliti mengenai Strategi pembelajaran *Mind Mapping* dan berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyerap pembahasan yang diberikan, temuan mereka disajikan di bawah ini :

1. Natriani Syam dan Ramlah dengan judul penelitiannya “Penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas VI SDN 54 kota Parepare”. Tujuan penelitiannya adalah mengetahui proses penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi peserta didik kelas V SDN 54 Kota Parepare dan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi peserta didik. Memanfaatkan pendekatan pendekatan pendekatan pendekatan menggunakan jenis tindakan kelas penelitian (PTK). Peneliti dan peserta didik kelas V SDN 54 Kota Parepare adalah subyek penelitian ini; ada sekitar 26 orang, terdiri dari 11 laki-laki, 15 perempuan, dan peneliti. Data diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode desk research analysis kuantitatif dengan menggabungkan kumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Setiap aturan

dilakukan dua kali sehari. Dalam rangkuman hasil belajar, kategori sudah sesuai. Hasil belajar untuk Bagian I telah mencapai indikator pencapaian pada kategori sesuai. Temuan utama penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 54 Kota Parepare meningkatkan pengetahuan IPS melalui penggunaan strategi mind mapping. Dalam rangkuman hasil belajar, kategori sudah sesuai. Hasil belajar untuk Bagian I telah mencapai indikator pencapaian pada kategori sesuai. Temuan utama penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 54 Kota Parepare meningkatkan pengetahuan IPS melalui penggunaan strategi *mind mapping*.

2. Chusnul Nur Roaini dengan judul penelitiannya “Keefektifan penggunaan Strategi mind mapping terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi Peristiwa Alam. Penelitian ini merupakan penelitian semu dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN Debong Kidul Kota Tegal sebanyak 78 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga seluruh peserta didik dijadikan sebagai sampel, kelas A sebanyak 38 peserta didik sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebanyak 40 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Strategi pembelajaran *mind mapping* merupakan perlakuan yang diberikan

pada kelompok eksperimen. Sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan tetapi menggunakan Strategi pembelajaran konvensional. Data berupa hasil belajar dianalisis dengan uji *independent sample t-test*. Hasil analisis uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,383. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Selain itu juga diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik pada kelompok kontrol sebesar 61,25 dan pada kelompok eksperimen sebesar 73,04. Dengan demikian, aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran dengan Strategi *mind mapping* lebih baik daripada aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Strategi konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik tetapi tidak ada perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara pembelajaran dengan Strategi *mind mapping* dan pembelajaran konvensional.

3. Anastasia Marxy dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik di SMP Yasdiq Jalan Citeureup raya Bekasi Rt 02 Rw 05 secara empiris. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, teknik pengambilan sampel adalah random sampling. instrumen pengumpulan data berupa tes

pilihan ganda terdiri dari 25 butir soal dan data yang telah divalidasi secara empiris. Metode analisis data adalah uji t, dan taraf signifikansi 5% ditentukan berdasarkan uji t sebesar 3,15 dan ttabel sebesar 1,70. Artinya, uji t tabel (3,15. 1,70), maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pembelajaran matematika peserta didik menggunakan strategi pembelajaran matematika lebih besar disebut dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar matematika

Persamaan penelitian kali ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu tentang penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada ruang lingkup pembelajaran.

Adapun perbedaannya terletak pada objek mata pelajaran, penelitian kali ini memilih mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan lainnya pada strategi penelitian yang dipakai, penelitian kali ini menggunakan strategi penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif, serta pemilihan populasinya hanya mempusatkan pada kelas VI saja, dan teknik pengambilan sampelnya itu menggunakan *Probability Sampling* yang dimana setiap populasi memungkinkan untuk menjadi sampel. Hal inilah yang membuat penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Strategi Pembelajaran

Tujuan dari suatu strategi pembelajaran ingin dicapai, dan itu berupa program atau strategi mengajar tertentu⁹. Mengemukakan istilah "strategi mengajar" dapat digunakan untuk merujuk pada setiap rencana atau metode yang digunakan untuk merevisi materi pelajaran, memberikan umpan balik kepada peserta didik, dan memotivasi pendidik. Atau, menurut Muhammad Surya, pendidikan adalah proses yang memungkinkan individu untuk mengubah sesuatu tentang diri mereka dengan cara baru sambil mempertahankan integritas mereka, sebagai hasil dan sumber kebanggaan bagi mereka dalam interaksi mereka dengan orang lain.¹⁰

Sesuai dengan uraian Nana Sudjana dalam buku tersebut, "Tindakan pendidik dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha pendidik dalam menggunakan beberapa variabel pengejaran seperti tujuan, bahan, strategi, dan alat/media serta evaluasi untuk membantu peserta didik."¹¹

Kemp dalam Dr. M. Sobry Sutikno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik serta peserta didik untuk

⁹ Daryanto Dan Raharjo, Muljo. *Strategi Pembelajaran inovatif*, (Yogyakarta : Gava Media, 2012).

¹⁰ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7*, (Bandung : Alfabeta).

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1999)

mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dicky dan Carey dalam Suyadi menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan pendidik dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Isjoni dalam Hasan dijelaskan bahwa untuk memilih strategi yang tepat, harus dipertimbangkan relevansinya dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam praktik sebenarnya, semua strategi pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika mengikuti prinsip-prinsip berikut:

- 1) Ketika upaya pendidik dan kegiatan belajar peserta didik tumbuh dalam ukuran, situasinya menjadi lebih menguntungkan.
- 2) Jumlah waktu yang dibutuhkan pendidik untuk mengesahkan peserta didik yang sedang belajar juga meningkat.
- 3) Sesuai dengan metode bimbingan belajar yang digunakan peserta didik didik.
- 4) Dapat dilaksanakan dengan sukses oleh pendidik.
- 5) Tidak ada satu strategi pun yang paling tepat untuk setiap tujuan, jenis mata pelajaran, dan proses pembelajaran yang ada.¹³

Strategi pembelajaran yang optimal adalah yang menekankan pada kebiasaan belajar yang efektif, khususnya kebiasaan belajar yang memungkinkan peserta didik

¹² Dr. M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Cv. Adanu Abimata : Jawa Barat, 2021).

¹³ Isjoni.

mengalami kesulitan atau mengembangkan keterampilan baru saat berpartisipasi aktif dalam lingkungan belajar tertentu..¹⁴

Penting untuk dipahami bahwa tidak semua strategi dapat diklasifikasikan sebagai strategi jaminan, dan tidak semua strategi dapat diklasifikasikan sebagai strategi jelek. Ada beberapa manfaat memiliki strategi yang baik, antara lain: (1) memiliki strategi yang baik untuk mencapai tujuan; (2) memiliki strategi yang baik untuk bahan ajar; (3) memiliki strategi bahan ajar yang baik; (4) memiliki strategi bahan ajar yang baik; (5) memiliki strategi bahan ajar yang baik; dan (6) memiliki strategi yang baik untuk bahan ajar. Oleh karena itu, hadirnya strategi pembelajaran menjadi tidak efektif karena gagal memperhitungkan keberhasilan baik di dalam kelas maupun di luar kelas secara memadai.¹⁵

b. *Mind Mapping*

In recent years, academics and educators have begun to utilize mapping software for various purposes in education. Generally, these tools are used to help strengthen critical and analytical skills in students, allow them to see connections between concepts, and serve as assessment methods. A recurring characteristic of all these tools is the use of multiple relationship diagrams rather than written or verbal explanations. Structured images and diagrams are considered more comprehensible than words alone, being a clearer way to illustrate understanding of complex topics. Although these tools have a variety of names such as “concept mapping,” “mind mapping,” and “argument mapping,” these terms are sometimes used interchangeably. However, as will be outlined in this paper, there are clear differences between these mapping tools. This paper provides an overview of the different types of tools available along with their advantages and disadvantages. The argument is that the choice of mapping tool depends largely on its intended use, and that these tools have the potential to provide educators with a variety of

¹⁴ Ismail Sukardi, *Strategi-Strategi Pembelajaran Modern*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013).

¹⁵ Dr. M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (CV. Adanu Abimata : Indramayu, 2021).

functions that have not yet been fully realized and may be complementary to each other.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, para akademisi dan pendidik telah mulai memanfaatkan perangkat lunak pemetaan untuk berbagai tujuan dalam pendidikan. Umumnya, alat-alat ini dimanfaatkan untuk membantu memperkuat keterampilan kritis dan analitis pada siswa, memungkinkan mereka melihat keterkaitan antar konsep, serta berperan sebagai metode penilaian. Karakteristik yang sering muncul dari semua perangkat ini adalah penggunaan diagram hubungan yang beragam daripada penjelasan tertulis atau lisan. Gambar dan diagram terstruktur dianggap lebih dapat dipahami daripada sekadar kata-kata, menjadi cara yang lebih jelas untuk menggambarkan pemahaman mengenai topik yang kompleks. Meskipun alat-alat ini memiliki variasi nama seperti "pemetaan konsep", "pemetaan pikiran", dan "pemetaan argumen", terkadang istilah-istilah ini digunakan secara bergantian. Namun, seperti yang akan diuraikan dalam makalah ini, terdapat perbedaan yang jelas di antara alat-alat pemetaan tersebut. Makalah ini memberikan gambaran umum berbagai jenis alat yang tersedia beserta kelebihan dan kekurangannya. Argumennya adalah bahwa pilihan alat pemetaan sangat bergantung pada tujuan penggunaannya, dan bahwa alat-alat ini memiliki potensi untuk memberikan beragam

¹⁶ Martin Davies, *Concept Mapping, Mind Mapping and Argument Mapping : What Are The Differences And Do They Matter*, (SpringerLink : 2010).

fungsi kepada para pendidik yang belum sepenuhnya terwujud dan mungkin saling melengkapi satu sama lain.¹⁷

Setiap anak yang lahir memiliki potensi untuk menjadi kreatif. Ketika seorang anak kecil secara aktif mengeksplorasi apa pun yang ada di lingkungan terdekatnya, kita mungkin melihat potensi kreativitas pada orang muda itu. Tidak ada anak yang kurang kreativitas, jadi tidak masalah. Masalahnya adalah bagaimana memaksimalkan potensi kreatif anak tertentu. Setiap anak perlu diberi kesempatan untuk duduk sendiri dan berpikir kreatif guna meningkatkan kreativitasnya. Dalam situasi ini, pendidik harus lebih rajin dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, pendidik harus memiliki motivasi yang cukup untuk bertahan dan setelah itu melaksanakan tugas yang diminta dengan ketekunan. Oleh karena itu, pendidik dapat membantu peserta didik untuk terlibat dalam proyek-proyek kreatif dengan membantu mereka dalam mengumpulkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Memberi anak kesempatan untuk mengekspresikan diri sangat penting dalam situasi ini.¹⁸

Strategi mengajar di bidang pendidikan, *Mind Mapping* adalah satu-satunya konsep pembelajaran yang paling revolusioner. Menurut literatur, ada beberapa orang yang sangat penting untuk keberhasilan pemetaan pikiran. Menurut Swadarma, Porphyry, seorang Neoplatonism abad keempat dari Tyre, memodifikasi metodologi pengumpulan data

¹⁸ Nuris Syadiah, *Strategi Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Peserta didik Dalam Pembelajaran Ekonomi*, (Uny Repository : Surabaya, 2015).

Aristoteles menjadi strategi pemetaan bebas jargon yang kuat. Banyak orang telah menggunakan alat ini selama bertahun-tahun untuk menganalisis dan memberikan solusi untuk berbagai masalah. Lull, seorang cendekiawan, mengembangkan strategi pemetaan yang dikenal sebagai "Disc Lullian" dengan subjek yang terletak di lingkaran atas pada hari ulang tahun Uini Eropa. Collins dan Quillian sama-sama menyebutkan Strategi Pembelajaran Mind Mapping yang diajarkan di lingkungan pendidikan di masing-masing bab "Bapak Mind Mapping Modern."¹⁹

The use of Mind Mapping has a number of potentially large applications in the context of clinical education and can be adapted to a variety of situations. This technique can function as a teaching resource, assisting with the preparation and review of lecture material, and allowing for quick note-taking and review. The crucial thing is to make it easy to update information easily. The use of Mind Mapping can be applied in a variety of contexts, including problem-based learning, teaching in small groups, according to a one-on-one format, as an evaluation tool, and is also useful in the personal revision process.²⁰

Dari keterangan diatas dijelaskan bahwa *Mind Mapping* memiliki sejumlah aplikasi yang berpotensi besar dalam konteks pendidikan klinis dan dapat disesuaikan dengan beragam situasi. Teknik ini dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran, membantu persiapan dan peninjauan materi perkuliahan, serta memungkinkan pencatatan dan peninjauan dengan cepat. Hal yang krusial adalah memudahkan pembaruan informasi dengan mudah. Penggunaan *Mind Mapping* dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk

¹⁹ Natriani Syam dan Ramlah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas v Sdn 54 Kota Parepare*, (Makassar : Jurnal Publikasi Pendidikan, 2015).

²⁰ Sarah Edwards dan Nick Cooper. *Mind Mapping As Teaching Resource*, (ASME : 2010).

pembelajaran berbasis masalah, pengajaran dalam kelompok kecil, sesuai dengan format satu lawan satu, menjadi alat evaluasi, dan juga berguna dalam proses revisi personal. Cara pembuatan strategi Mind Mapping

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Pendidik menyiapkan materi sebagaimana biasa.
- 3) Pendidik mengemukakan konsep/permasalahan yang akan di tanggapinya oleh peserta didik
- 4) Pendidik dapat menggunakan gambar untuk topik utama
- 5) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- 6) Tiap kelompok dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari pendidik dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 7) Tiap kelompok membaca hasil diskusinya
- 8) Kesimpulan dan penutup.

Menurut Sutanto Windura *Mind Mapping* adalah solusi wajib jika ingin peserta didik menyelesaikan permasalahan belajarnya. Keyakinan ini tidak hanya dilandasi oleh pemahaman mengenai keilmuan, namun juga pengalaman pribadi beliau sebagai pengguna *Mind Mapping* selama 6 tahun, baik untuk keperluan pembelajaran maupun bisnis. Hal ini ditambah dengan pengalaman mengajarkan *Mind Mapping* ke kedua anaknya dan ribuan peserta didik pelatihan institusi selama 6 tahun.²¹

²¹ Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta Pusat : Elex Media Komputindo, 2016).

Penguatan karakter bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan memuaskan sekaligus memaksimalkan prestasi peserta didik di setiap akhir pembelajaran. Pemetaan pikiran, juga dikenal sebagai peta pikiran, adalah diagram yang menunjukkan hubungan antara banyak konsep yang mendukung pembelajaran. Peta pikiran juga dapat digunakan sebagai ringkasan diagram, daftar, atau dokumen lain yang menjelaskan konsep, prinsip, atau prinsip praktik yang konsisten dengan maksud dari teori yang mendasarinya tanpa merujuk pada teks tertentu atau serangkaian pedoman untuk memilih bahan.²²

Mind Mapping activities encourage students' active involvement in their learning process, often by connecting previous knowledge with new information. When creating a Mind Map, a student often interacts with a textbook, notes from class, an instructor, classmates, or in a group study context. In a sociocultural view, student learning in all of these interactions is influenced by social agents: both individuals, groups, and cultural artifacts such as textbooks or collections of class notes. The concept of social learning mediated by interaction is considered to have a major influence on the learning process. From a sociocultural perspective, learning is not simply the transfer of information from teacher to student, but is a participatory process in the active construction of knowledge and meaning through interaction with other people and the surrounding environment.²³

Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa kegiatan *Mind Mapping* mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran mereka, sering kali dengan cara mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru. Saat menciptakan *Mind Mapping*, seorang siswa sering berinteraksi dengan buku teks, catatan dari kelas, instruktur,

²² Uswatun Hasanah, *Penerapan Strategi pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*, (Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan : IAIN Raden Intan Lampung).

²³ Brett D. Jones, *dkk*, “*The Effect of Mind Mapping Activities On Student Motivation*”, (ERIC : 2012).

teman sekelas, atau dalam konteks belajar kelompok. Dalam pandangan sosiokultural, pembelajaran siswa dalam semua interaksi ini dipengaruhi oleh agen sosial: baik individu, kelompok, maupun artefak budaya seperti buku teks atau koleksi catatan kelas. Konsep pembelajaran sosial yang dimediasi oleh interaksi ini dianggap berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Dari perspektif sosiokultural, pembelajaran bukanlah sekadar transfer informasi dari guru ke siswa, melainkan merupakan sebuah proses partisipatif dalam konstruksi aktif pengetahuan dan makna melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena:

- 1) Memperkuat koneksi antara informasi. Mind mapping membantu siswa untuk menghubungkan konsep-konsep utama dengan detail-detail yang terkait, sehingga membantu memperkuat koneksi antara informasi. Dengan memvisualisasikan konsep-konsep dan hubungan antara mereka, siswa dapat memahami materi secara lebih menyeluruh dan mengingat informasi dengan lebih baik.
- 2) Mengaktifkan keterampilan kognitif. Mind mapping dapat membantu siswa mengaktifkan keterampilan kognitif seperti mengingat, mengasosiasikan, mengorganisir, dan menganalisis informasi. Dengan berlatih membuat mind map, siswa dapat memperkuat keterampilan-keterampilan ini dan mengaplikasikannya dalam situasi belajar yang lain.
- 3) Meningkatkan kreativitas. Mind mapping juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa. Dalam membuat mind map, siswa diharapkan untuk menggunakan imajinasi dan

menghubungkan ide-ide yang berbeda, yang dapat membantu mereka mengembangkan gagasan baru dan melihat konsep-konsep dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Mind mapping dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, dengan memperkuat keterampilan-keterampilan kognitif dan memahami materi dengan lebih baik, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk belajar dan mencapai tujuan akademik.

c. Peran pendidik terhadap Strategi pembelajaran *Mind Mapping*

Faktor pendidik atau pendidik sangat penting dalam upaya mewujudkan manusia seutuhnya karena seorang pendidik berkomitmen untuk menciptakan manusia dari bawah ke atas. Oleh karena itu, perlu menggunakan inisiatif tertentu ketika memulai tugas untuk membantu peserta didik didik; Inisiatif dalam memulai tugas sering dikaitkan dengan kompetensi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik haruslah membuat kerja sama yang baik antara orang tua murid, dengan lembaga-lembaga yang dapat menunjang pembelajaran yang mana pembelajaran dipindahkan dengan nuansa outdoor mengajak peserta didik mengunjungi objek-objek yang perlu diketahui sebagai penambah mendatangkan ahli-ahli dalam keilmuan dari masyarakat memberikan ilmu-ilmu atau

pelatihan dalam keterampilan tertentu dalam rangka memberikan suasana berbeda dalam belajar.²⁴

Seorang pendidik dapat menggunakan *mind mapping* untuk berbagai hal, tetapi di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang persiapan pelajaran. Persiapan mengajar (RPP) boleh jadi membutuhkan dokumentasi pendukung diperlukan untuk penjelasan yang berhasil. Tetapi dengan menggunakan pemetaan pikiran, seorang pendidik dapat mengurangi jumlah topik dan mengaturnya dengan cara yang jelas dan ringkas yang mudah diikuti.
- 2) Penyajian pelajaran. Dengan penggunaan *mind mapping*, bahan ajar akan lebih mudah diakses oleh peserta didik dan pendidik. *Mind mapping* akan memberikan jalan yang jelas bagi pendidik untuk mengikuti ketika memberikan pelajaran sehingga mereka dapat melakukannya dengan cepat dan metodis.
- 3) Menilai peserta didik. Pendidik juga dapat membuat perangkat lunak berbasis pemetaan pikiran untuk menulis dokumen. Pendidik mampu membuat rincian indikator pada merupakan dengan bantuan KD, serta format dan materi pelajaran yang sesuai.
- 4) Membuat hand out. Banyak referensi dan dokumentasi pendukung diperlukan untuk membuat handout.

²⁴ Dewi Safitri, S. Sos. I, M. Pd. I, *Menjadi Pendidik Profesional*, (PT. Indragiri Dot Com : Riau, 2009).

- 5) Evaluasi diri. Setiap orang harus mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai hasil yang lebih menguntungkan. Bagi pendidik, evaluasi diri juga melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi transaksi keuangan pribadi.

1. Hasil Belajar Peserta didik

a. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar adalah modifikasi pengetahuan yang didapatkan melalui pengalaman. Belajar adalah proses dan tujuan, bukan produk atau tujuan itu sendiri. Belajar bukan hanya tentang memahami; ini juga tentang mengatasi rintangan. Belajar adalah proses yang melibatkan perubahan pribadi bagi setiap peserta didik. Keluaran dari proses pembelajaran, atau perubahan, dapat mengambil beberapa bentuk, termasuk perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya.²⁵

Bagi Hamalik, hasil belajar adalah perubahan. Perilaku manusia yang dapat diamati dan diukur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Perbaikan dan kemajuan lebih baik dari sebelumnya orang yang tidak kamu kenal.²⁶

²⁵ Uswatun Hasanah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*, (Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan : IAIN Raden Intan Lampung)

²⁶ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Proses yang dikenal sebagai “pengertian hasil belajar” ini digunakan untuk menentukan tingkat prestasi peserta didik melalui kegiatan seperti “pengukuran” atau “pengukuran hasil belajar”. Berdasarkan keterangan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan tes adalah untuk mengetahui tingkat kegagalan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran tertentu, dimana tingkat kegagalan tersebut kemudian direpresentasikan dengan skala nilai yang terdiri dari huruf, kata, atau simbol.²⁷

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif ini adalah ranah yang memajukan strategi mental (otak). Segala upaya yang mencangkup aktivitas otak terdiri dari lari kognitif. Menurut Bloom, ada delapan proses kognitif berbeda yang terlibat dalam berpikir, termasuk pengetahuan (pengetahuan/hafalan/ingatan), pemahaman (pemahaman), penerapan (penerapan), analisis (analisis), synthetic (sintetis), dan penilaian (penilaian).
- 2) Dalam buku berjudul Taksonomi Tujuan Pendidikan: Ranah Afektif, David R. Krathwohl dan kawan-kawan memberikan taksonomi untuk ranah afektif. Ranah afektif adalah jenis ranah yang terhubung dengan gagasan bahwa jika seseorang memiliki fungsi kognitif tingkat tinggi, mereka dapat menggunakan kemampuan itu untuk memanipulasi lingkungannya. Jenis hasil belajar yang efektif akan terlihat pada anak dalam berbagai

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun, 2009).

konteks, antara lain: pemahaman proses belajar, disiplin, motivasi belajar, rasa hormat terhadap pendidik dan teman sebaya, kebiasaan belajar, dan ikatan sosial.

- 3) Ranah Psikomotorik. Hasil belajar psikomotor dipublikasikan oleh Simpson. Hasil belajar dalam hal ini berupa keterampilan dan pola pikir yang berakar pada individu. Ada berbagai tingkat kinerja, termasuk gerakan reflek (pertunjukan pada gerakan yang tidak sadar), kinerja pada gerakan yang sadar, kemampuan persepsi (termasuk dalam bidang visual, pendengaran, motorik, dan bidang lainnya), kemampuan dalam ranah fisik (seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan), keterampilan gerakan-gerakan, mulai dari pertunjukan.²⁸

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor Hasil belajar yang dilaporkan oleh peserta didik profesional dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor kemampuan peserta didik dan faktor lingkungan. Menurut Slameto, faktor-faktor tersebut di atas dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal, yaitu :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam pikiran orang yang terpelajar.

Faktor-faktor yang termasuk di dalamnya adalah :

a) Faktor Jasmani

²⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Strategi Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, Tahun 2010).

b) Faktor Psikologis

1) Faktor Eksternal, Yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

a) Faktor keluarga, peserta didik yang sedang belajar akan mendapat nasehat dari masyarakat berupa: bagaimana menghadapi orang yang sulit, bagaimana menyelesaikan konflik antar anggota keluarga, bagaimana tinggal di rumah yang sempit, dan bagaimana perekonomian masyarakat. Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup strategi mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, strategi belajar dan tugas rumah.

b) Faktor Masyarakat. Karena prevalensi peserta didik dalam populasi, masyarakat umum cukup mendukung belajar dari mereka. Seperti Inisiatif Peserta Didik di dalam Misa, Pengaruh dari Teman Bergaul Peserta Didik dan Kehidupan Misa di Sekitar Peserta Didik juga berdampak pada Pembelajaran Peserta didik Peserta Didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh faktor peserta didik dan faktor pendidik tu sendiri. Berbagai Penyebabnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Permasalahan yang disebabkan peserta didik antara lain:

1) Peserta didik hanya belajar secara individual

2) Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya

3) Peserta didik hanya membuat catatan-catatan biasa yang bersifat monoton. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena proses penguatan daya ingat hanya berupa catatan. Catatan yang dibuat oleh peserta didik hanya catatan yang bersifat monoton, peserta didik tidak dibiasakan berfikir atau menemukan de secara kritis.

b) Permasalahan yang disebabkan oleh pendidik antara lain :

- 1) Pendidik kurang variatif dalam menerapkan strategi pembelajaran
- 2) Pendidik hanya memberikan catatan biasa
- 3) Pendidik kurang membelajarkan peserta didik secara berkelompok.

2. **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Ajaran Islam yang bersumber dari sumber kitab suci Al-Quran dan As-Sunnah mengamalkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamal.²⁹

Tujuan utama dari program Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk menggabungkan kerahasiaan peserta didik dengan keyakinan bahwa apa pun yang mereka lakukan pada akhirnya akan menjadi persembahan yang khusyuk dan taat kepada Allah SWT. Dan mampu membuat Imuny untuk kesejahteraan manusia..³⁰

²⁹ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005).

³⁰ Wahyudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Berpendidikan Tinggi*, (Jakarta Pusat : Grasindo, 2004)

Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. penting dalam menentukan kualitas pelatihan yang diberikan; Pengasuh harus selalu menciptakan lingkungan yang mendukung.

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al Baqarah ayat 207 :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Terjemahannya :

Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.³¹

Adapun beberapa fungsi adanya materi PAI yang ada di sekolah maupun madrasah, diantaranya:

- a. Pengembangan, yaitu meiningkatkan ketakwaan dan ketaqwaan para pemeluknya kepada Allah SWT yang telah diakui oleh seluruh masyarakat. Penanaman nilai sebagai orang yang mencari kehidupan yang memuaskan di dunia dan dalam Islam.
- b. Penyesuaian batin, Penanaman nilai sebagai pencari hidup untuk mencari standar hidup terbaik dunia dan Islam.
- c. Pengkondisian mental, seperti menyelaraskan diri dengan lingkungan fisik atau sosial seseorang.

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

- d. Pencegahan, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek perusakan lingkungan hidup yang menimbulkan kerugian.
- e. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
- f. Penyaluran, Penyuluhan tentang aspek fundamental, fundamental, sistemik, dan fungsional ilmu pengetahuan keagamaan.

C. Kerangka Pikir

Menurut Polancik, kerangka berpikir adalah suatu diagram yang berguna sebagai garis besar untuk tesis logika sistematis yang akan datang. Polancik mencatat fakta yang relevan untuk tujuan penyelidikan. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan peneliti. pertanyaan yang menggambarkan ide, konsep, atau menunjukkan hubungan antara berbagai konsep.

Selama Strategi pembelajaran *Mind Mapping* digunakan, sebagian besar pola pemahaman peserta didik berubah, beberapa dari mereka mulai memahami materi pembelajaran dengan mudah, alasannya dikarenakan Strategi pembelajaran ini sangat mudah untuk dibuat dan tidak perlu memerlukan banyak biaya untuk membuat sebuah *Mind Mapping*. Permasalahan yang dulunya peserta didik sangat sulit untuk memahami materi pembelajaran kini dapat dengan baik terselesaikan sedikit demi sedikit, disamping itu Strategi pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, menyusun materi pembelajaran di dalam *Mind Mapping* dengan terstruktur dan baik. Disamping

daripada peserta didik, pendidik juga harus memiliki skill/kemampuan membuat *Mind Mapping* yang menarik, guna agar peserta didik dapat tertarik untuk terus mengembangkan kemampuan belajar mereka melalui *Mind Mapping*.

Bagan kerangka pikir penggunaan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN 77 Mattirobulu dapat dilihat berikut ini :



D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD 77 Mattirobulu paling rendah atau sama dengan 65%.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD 77 Mattirobulu paling rendah atau sama dengan 80%.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SDN 77 Mattirobulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif eksperimental. Metodologi ini didasarkan pada aliran pemikiran positivisme logis (positivisme logis) dan beroperasi dengan prinsip-prinsip logis yang masuk akal, kebenaran, preseden hukum, dan prediksi yang akurat.

Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai alur kerja yang terjadi secara ringkas dan terbatas dan memecah masalah menjadi bagian-bagian yang terukur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan, menggali hubungan antar variabel, mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel, menguji teori, dan menemukan generalisasi dengan nilai prediktif (prediksi gejala). Penelitian kuantitatif menggunakan alat yang menghasilkan data numerik (angka) (alat pengumpulan data).

Penelitian eksperimen merupakan strategi penelitian kuantitatif primer. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan hubungan yang muncul sebagai akibat dari manipulasi satu atau lebih variabel dalam satu (atau lebih) kelompok yang melakukan eksperimen dan perbandingan hasilnya dengan kelompok kontrol yang belum mengalami manipulasi.³²

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diterapkan pada variabel yang data-datanya tidak ada, memungkinkan proses pemberian pengobatan tertentu terhadap penelitian yang kemudian dan (data yang

³² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Sardonoharjo : Deepublish, 2018).

akan datang). Untuk menentukan akar masalah atau masalah terkait yang akan diteliti lebih lanjut di masa depan, peserta dalam penelitian eksperimental bekerja secara independen untuk melakukan penelitian.³³

Berikut ini adalah skema desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *one group pretest-posttest design*, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Desain *one group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

O₁ : Hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*Pretest*)

X : Strategi belajar *Mind Mapping*

O₂ : Hasil belajar sesudah diberi perlakuan (*Posttest*)

Dalam *one-group pretest-posttest design*, variabel diperlakukan sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*), masing-masing. Setelah peringatan diberikan kepada kelompok yang bersangkutan, peringatan sebelumnya dan selanjutnya dibandingkan. Kunci dari eksperimen ini adalah dengan menggunakan ukulele yang sama, kita dapat membandingkan angka sebelum dan sesudah pada selebar kertas yang sama.

³³ Amat Jaedun, *Strategi Penelitian Eksperimen*, (Fakultas Teknik UNY : 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SD) 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang, yang beralamatkan lengkap di Desa Bottae, Kec. Mattirobulu, Kab. Pinrang dengan estimasi waktu 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh unsur yang harus dipahami oleh seorang sarjana. Misalnya, populasi didefinisikan sebagai 1000 orang yang berpartisipasi dalam satu studi. Komentar berikut kemudian menjelaskan bahwa pengertian “populasi” adalah variabel yang dapat berupa apa saja yang relevan dengan topik penelitian.

Ungkapan “kata populasi” sangat umum digunakan untuk menggambarkan suatu zat atau kelompok objek yang dijadikan sebagai pedoman penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah totalitas (universum) dari semua objek penelitian, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain. Akibatnya, setiap objek dapat menjadi penjumlahan dari semua data penelitian.³⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 77 Mattirobulu Kab. Pinrang kelas VI sebanyak 32 orang.

³⁴ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. Sos., M. SI, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kencana : Jakarta, 2005)

2. Sampel

Sampel adalah jumlah tulisan yang tidak bias yang berasal dari populasi tertentu. Jelas dari kata lain bahwa ini adalah bagian, bagian, atau sebagian dari seluruh kelompok dan tidak memenuhi syarat sebagai bagian dari penduduk.

Sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang sebanyak 32 orang. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*.

Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel bila setiap anggota populasi dijadikan sampel. Jika seseorang ingin mempelajari setiap unsur dalam bidang penelitian, hal ini disebut dengan mempelajari penduduk atau mempelajari subjek. Sensus menggunakan *total sampling*, yang berarti seluruh populasi dipertimbangkan.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan asumsi yang dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pengambilan data dari suatu metode atau teknik tertentu dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, atau sistem lingkaran tertutup (triangulasi).

³⁵ Mukhlidah Hanun Siregar, dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini : 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah pertanyaan penting yang perlu dijawab, ditanggapi, atau tugas yang perlu dilakukan oleh orang yang melakukan tes. Tes digunakan untuk melacak ketika seorang siswa ditemukan melanggar materi pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan konsep pengetahuan dan keterampilan.³⁶

E. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

Dengan menyusun/merangkai materi secara garis besar yang bertujuan untuk membantu peserya didik dalam memanfaatkan semua potensi mereka untuk bekerja secara maksimal agar dapat melakukan yang terbaik. Hasil Belajar

Menurut Bloom, kunci hasil belajar dari Sutanto adalah perubahan kinerja siswa pada tiga tingkatan yang berbeda: kognitif, afektif, dan psikologis. Ranah kognitif mencakup tujuan pendidikan yang berhubungan dengan pemahaman dan pengembangan keterampilan intelektual dan praktis.³⁷

³⁶ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013).

³⁷ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data sangat tergantung dari jenis variabel yang diukur. Hendaknya dipilih alat ukur yang sesuai dengan definisi operasional variabel. Pengukuran untuk hal-hal tertentu dapat menggunakan lebih dari satu instrumen. Dalam hal ini, hendaknya dipilih alat ukur yang sudah baku. Apabila tidak ada alat ukur yang baku, dapat dipergunakan alat ukur yang sering dipakai oleh peneliti lain sehingga hasil pengukuran dapat dibandingkan satu sama lain. Apabila belum ada alat ukur yang bisa dipakai maka alat ukur harus dibuat yang baru berdasarkan acuan tertentu sehingga bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁸

1. Kisi-Kisi instrumen

Tabel 3.2. Kisi- Kisi instrumen Tes

Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Jumlah
Q.S. Al-Kafirun	Q.S. Al-Kafirun	1,2	2
	Q.S. Al-Kafirun sebagai surah <i>Madaniyyah</i>	3,4	2
	Terjemahan Q.S. Al-Kafirun ayat 3 dan 6	5,6	2
	Definisi Hari Kiamat	7,8,9	3

³⁸ Prof Dr. A Gde Muninjaya, *Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Egc : Jakarta, 2003)

Iman Kepada Hari Kiamat	Kiamat <i>Sugra</i> dan <i>Kubra</i>	10,11,12	3
	Peristiwa Pada Hari Kiamat	13,14	2
	Macam-macam Alam Akhirat	15,16,17,18	4
	Surga dan Neraka	19,20,21,22	4
	Firman Allah Swt. Tentang Hari Akhir	23,24,25	3
Jumlah			25

Dalam penelitian ini, terdapat dua tahap dalam pemberian instrumen tes kepada peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

- a. *Pretest* dilakukan sebelum penelitian dimulai, dan semi sampel (kelas eksperimen dan control) diuji menggunakan instrumen tes yang sama.
- b. *Posttest* digunakan setelah pendidik menyampaikan semua indikator pada pertemuan terakhir.

2. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Tingkat kesukaran soal (TK) butir tes dapat di hitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun interpretasi uji tingkat kesukaran soal sebagai berikut : perbandingan nilai *mean* pada table statistic output SPSS dengan indek tingkat kesukaran, yaitu :

Tabel 3.3. Interpretasi Uji Tingkat Kesukaran

0.00 - 0.15	Sangat Susah
0.16 - 0.30	Susah
0.31 - 0.70	Sedang
0.71 - 0.85	Mudah
0.86 - 1.00	Sangat Mudah

Setelah melakukan uji tingkat kesukaran soal melalui aplikasi IBM SPSS didapatkan hasil rekap data butir tes soal sebagai berikut :

Tabel 3.4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Mean (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesukaran
1	0.36	Konsultasi dengan tabel indek tingkat kesukaran	Sedang
2	0.30		Susah
3	0.55		Sedang
4	0.79		Mudah
5	0.67		Sedang

6	0.61	Sedang
7	0.61	Sedang
8	0.52	Sedang
9	0.42	Sedang
10	0.42	Sedang
11	0.33	Sedang
12	0.61	Sedang
13	0.67	Sedang
14	0.42	Sedang
15	0.58	Sedang
16	0.50	Susah
17	0.27	Susah
18	0.48	Sedang
19	0.42	Sedang
20	0.33	Sedang
21	0.30	Susah
22	0.42	Sedang
23	0.58	Sedang
24	0.42	Sedang
25	0.61	Sedang

Berdasarkan output di atas diketahui dari 25 soal terdapat 20 soal berada pada tingkat sedang, 4 soal berada pada tingkat susah, dan 1 soal terdapat pada tingkat mudah.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen

Validitas dan ketergantungan instrumen tidak ditentukan oleh instrumen itu sendiri. Menurut Sugiyono dalam Febrinawati, faktor-faktor yang mempengaruhi keabsahan

dan kehandalan suatu alat ukur selain dari alat ukur tersebut adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Tetapi faktor-faktor ini dapat diatasi dengan mengambil jalur yang melibatkan penggunaan instrumen dengan penilaian validitas dan ketergantungan yang tepat. Pengujian dilakukan untuk menilai reliabilitas dan validitasnya. Selain itu, pengguna alat ukur harus meningkatkan tingkat kemahirannya dalam menggunakannya untuk mengurangi keluhan dari pengguna perangkat. Salah satu faktor tidak penting terakhir yang mempengaruhi reliabilitas dan validitas instrumen adalah faktor subjek yang terdistorsi. Peneliti harus mampu menggambarkan subjek untuk mengatasi situasi tersebut.³⁹

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁰ Validitas yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

³⁹ Febrinawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2018)

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Apabila angket kuisisioner memiliki option jawaban ya dan tidak atau bisa diukur dengan jawaban yang benar ataupun salah, maka untuk mengetahui kevalidan suatu item soal bisa menggunakan Uji Validitas *Point Biserial*.

Uji validitas *Point Biserial* bisa juga disebut dengan uji validitas untuk soal pilihan ganda. Uji validitas *Point Biserial* pada dasarnya mengkorelasikan skor tiap soal yang berskala data *diskrit* dengan skor total yang diperoleh dari penyebaran angket kuisisioner.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} : Kofisiensi korelasi *Point Biserial*
 M_p : Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul
 M_t : Skor rata-rata dari skor total
 Sd_t : Standar deviasi skor total
 p : Proporsi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya
 q : Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir yang diuji validitasnya

Adapun kriteria pengambilan keputusannya ialah item dikatakan valid apabila nilai

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tem tidak valid.⁴¹

⁴¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006).

Setelah melakukan uji coba instrumen tes ke peserta uji coba instrumen, kemudian dilakukan uji validitas di IBM SPSS versi 25 maka didapatkan hasil sebagai berikut ; diketahui bahwa dari 25 item soal pada instrumen tes yang lulus uji validasi via IBM SPSS sebanyak 18 item soal yang valid dan sebanyak 7 item soal yang tidak valid. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas

No Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,039	0,344	Valid
2	0,254	0,344	Tidak Valid
3	0,466	0,344	Valid
4	0,311	0,344	Tidak Valid
5	0,841	0,344	Valid
6	0,749	0,344	Valid
7	0,781	0,344	Valid
8	0,635	0,344	Valid
9	0,436	0,344	Valid
10	-0,106	0,344	Tidak Valid
11	0,432	0,344	Valid
12	0,738	0,344	Valid
13	0,806	0,344	Valid

14	0,525	0,344	Valid
15	0,678	0,344	Valid
16	0,213	0,344	Tidak Valid
17	0,192	0,344	Tidak Valid
18	0,503	0,344	Valid
19	0,347	0,344	Valid
20	0,420	0,344	Valid
21	0,051	0,344	Tidak Valid
22	0,618	0,344	Valid
23	0,565	0,344	Valid
24	0,309	0,344	Tidak Valid
25	0,587	0,344	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten instrumen beroperasi. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika mencoba untuk mengetahui sesuatu yang tidak dapat ditebak. Keandalan ditetapkan pada tingkat ambang batas tertentu. Sumber terpercaya dapat dipercaya dan dapat dimanipulasi. Setiap instrumen yang dapat diandalkan yang telah menunjukkan keandalannya akan menghasilkan data yang kemungkinan juga dapat dipercaya Untuk melakukan uji reliabilitas.

Cara lain mengestimasi realibilitas dengan reliabilitas komposit adalah menggunakan formula Kuder dan Richardson yang disingkat dengan formula KR. Ada dua jenis formula KR, yaitu KR-20 dan KR-21.

Rumus KR-21 dapat digunakan untuk instrument dengan skornya tiap butirnya 1 dan 0, dan juga skala politimus, misalnya angket (skala likert 1-2-3-4-5) atau soal bentuk uraian. Formula KR-21 sebagai berikut :

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} : Kofisiensi reliabilitas

k : Banyaknya butir

M : Rata-rata skor total

S_t^2 : Varians skor total

Adapun kriteria pengambilan keputusanya adalah apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket dikatakan reliabel dan apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.⁴²

⁴² V. Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Setelah dilakukan uji validitas maka akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah soal yang akan diujikan pada *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliable.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.884	18

Pada hasil uji reliabilitas pada IBM SPSS, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Merupakan tugas analisis data yang melibatkan data numerik, seperti yang digunakan dalam statistik, data respons survei, dan tugas serupa lainnya. Serupa dengan teknik analisis data kualitatif, ada beberapa jenis analisis data kuantitatif, seperti analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sejenis penelitian data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

Agregasi data dan penambangan adalah dua metode yang digunakan dalam analisis deskriptif untuk menghasilkan data historis. Dalam agregasi data, informasi awalnya dikumpulkan dan kemudian diurutkan untuk menyederhanakan kumpulan data yang besar.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Standar uji normalitas, jika nilai uji signifikan $> 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini mengadopsi rumus statistik uji Anova dengan bantuan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut. Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0.05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. > 0.05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji, tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Saat menguji

hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung \geq ttabel, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- b) Jika diperoleh thitung $<$ ttabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang pada tahun ajaran 2022/202. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen kemudian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan uji coba perangkat untuk mengetahui apakah instrument tes yang digunakan layak dalam penelitian ini. Adapun jumlah soal instrumen yang digunakan sebanyak 25 soal, setelah melakukan uji validitas via IBM SPSS didapatkan hasil sebanyak 18 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid. Selanjutnya butir soal yang dikatakan valid akan diujikan kepada sampel tes dalam *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu.

Pada analisis statistik deskriptif data yang diolah yaitu data pretest dan posttest kelas eksperimen kelas IV yang dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping. Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, dan koefisien varians yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang model pembelajran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

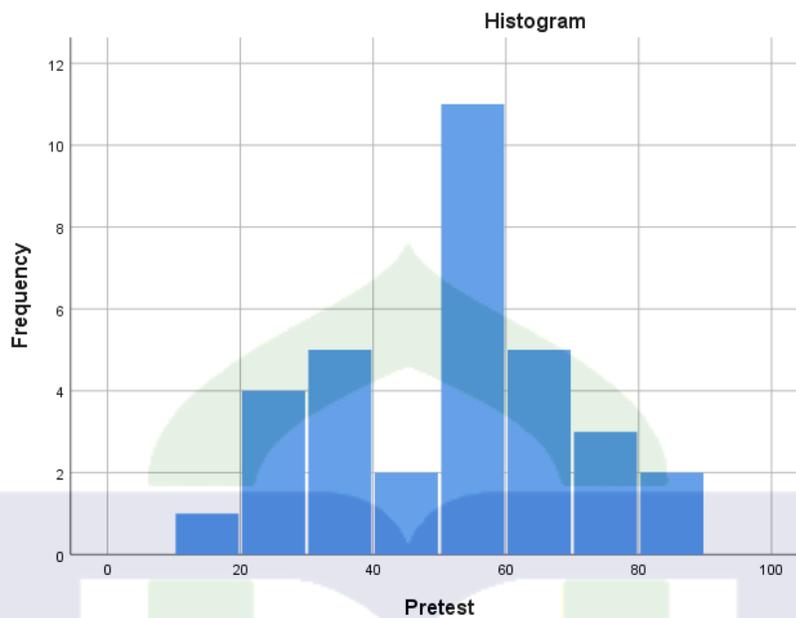
a. Pretest

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik SDN 77 Mattirobulu maka peneliti menggunakan uji statistic deskriptif via IBM SPSS untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *modus*, *std. deviation*, *maximum*, dan *minimum*. Hasil analisis dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.1. Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		51.06
Std. Error of Mean		2.916
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		16.752
Variance		280.621
Range		66
Minimum		17
Maximum		83
Sum		1685

Setelah memperoleh nilai *mean*, *median*, *modus*, *std. deviasi*, *minimum*, dan *maximum*. Selanjutnya data tersebut di sajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



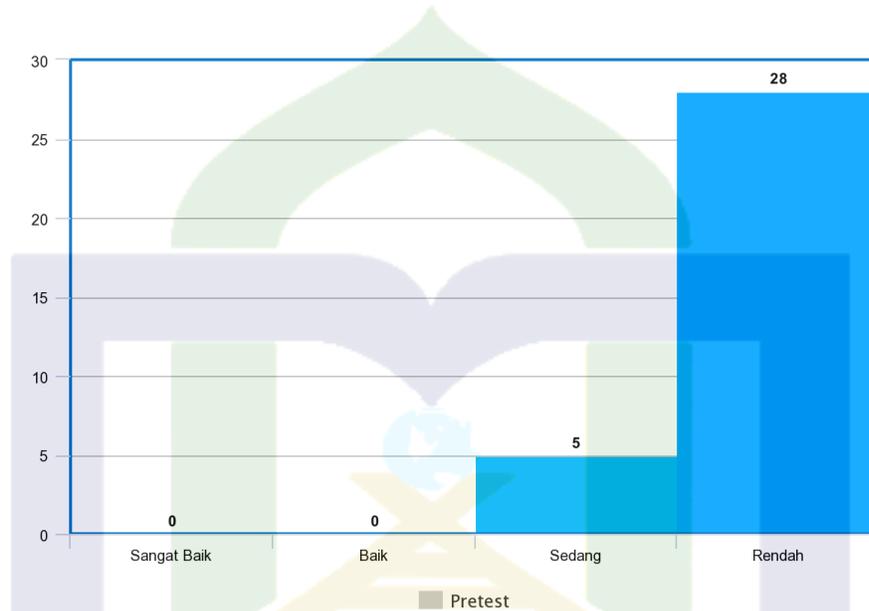
Gambar 4.1. Histogram *Pretest*

Tabel 4.2. Interval dan Frekuensi *Pretest*

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
90 – 100	Sangat Baik	0	0%
80 – 89	Baik	0	0%
70 – 79	Sedang	5	15%
0 – 69	Rendah	28	85%
Jumlah		33	100%

Output di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 (0%) responden berada pada kategori sangat baik, 0 (0%) berada pada kategori baik, 5 (15%) berada pada kategori sedang dan 28 (85%) berada dalam kategori rendah. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan

sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu sebesar 51.06 yang artinya berada dalam kategori rendah. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini :



Gambar 4.2. Histogram Interval *Pretest*

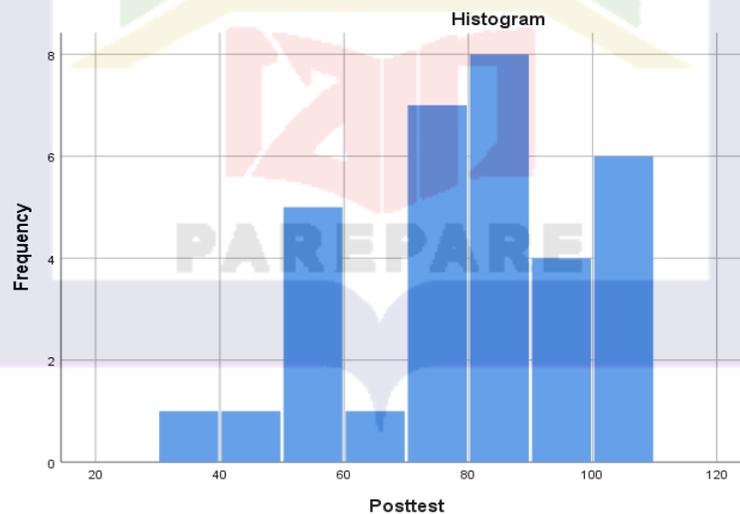
b. Posttest

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik SDN 77 Mattirobulu maka peneliti menggunakan uji statistic deskriptif via IBM SPSS untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *modus*, *std. deviation*, *maximum*, dan *minimum*. Hasil analisis dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.3. Hasil Analisis Deskriptif *Posttest*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		78.55
Std. Error of Mean		3.159
Median		83.00
Mode		100
Std. Deviation		18.145
Variance		329.256
Range		61
Minimum		39
Maximum		100
Sum		2592

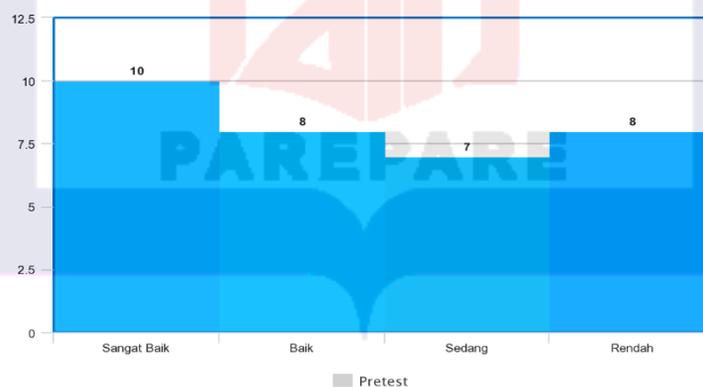
Setelah memperoleh nilai *mean*, *median*, *modus*, *std. deviasi*, *minimum*, dan *maximum*. Selanjutnya data tersebut di sajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.

Gambar 4.3. Histogram *Pretest*

Tabel 4.4. Interval dan Frekuensi *Pretest*

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
90 – 100	Sangat Baik	10	30%
80 – 89	Baik	8	24%
70 – 79	Sedang	7	22%
0 – 69	Rendah	8	24%
Jumlah		33	100%

Output di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 (30%) responden berada pada kategori sangat baik, 8 (24%) berada pada kategori baik, 7 (22%) berada pada kategori sedang dan 8 (24%) berada dalam kategori rendah. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu sebesar 78.55 yang artinya berada dalam kategori sedang. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.3. Histogram Interval *Posttest*

B. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut maka akan dilakukan uji prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas dengan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen). Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirno*. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan uji *ANOVA*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Komologorov Smirnov* adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada output di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.02001498
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.102

	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan table output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic berikutnya. Adapun dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada output di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	.488	1	64	.487
	Based on Median	.330	1	64	.568

	Based on Median and with adjusted df	.330	1	63.422	.568
	Based on trimmed mean	.449	1	64	.505

Berdasarkan table output di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0.487 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas *Pretest* dan *Posttest* adalah sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji ini berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Uji *paired sampel t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Sementara itu, jika penelitian yang kita lakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, maka pengujian hipotes menggunakan uji ini. Adapun dasar pengambila keputusan pada uji ini adalah jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.7. Interpretasi Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	51.06	33	16.752	2.916
	Posttest	78.55	33	18.145	3.159

Pada output di atas kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai rata-rata dari *pretest* diperoleh sebesar 51.06. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 78.55. Jumlah responden atau peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 33 siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada *pretest* sebesar 16.752 dan *posttest* sebesar 18.145. terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk *pretest* sebesar 2.916 dan *posttest* sebesar 3.159

Karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* $51.06 < posttest$ 78.55, maka dapat disimpulkan secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikansi) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji *paired sampel t-test* yang terdapat pada table output "Paired Samples Correlations". Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 4.8. Hasil Uji Paired Sampel T-test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	33	.753	.000

Output di atas menunjukkan hasil uji koreasi atau hubungan antara kedua atau hubungan variabel *pretest* dengan *posttest*. Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable *pretest* dan *posttest*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinyaada pengaruh penggunaan strategi

pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas VI SD 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang.

Berdasarkan deskriptif statistik pada bagian Pretest diperoleh hasil mean sebesar 51.06, Stdv. Error of Mean 2.916, median 50.00, mode 50, Std. Deviation 16.752, nilai minimum 17, maximum 83, dan nilai Sum sebanyak 1685. Sedangkan hasil deskriptif statistik Posttest diperoleh mean sebesar 78.55, Std. Error of Mean 3.159, median 83.00, mode 100, Std. Deviation 18.145, nilai minimum 39, maximum 100, dan nilai Sum sebanyak 2592. Adapun nilai hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Abiy Sakhyy	50	83
2	Ahmad Fauzan Al-Zakwan	83	100
3	Ahmad Nabil	83	100
4	Ainun Tsahra	78	100
5	Alfitriah Ramadhan	72	100
6	Almira Salsabila	67	89
7	Ananda Aulia	44	83
8	Andi Muh. Nurwalid	50	94
9	Asmaul Husna	39	44

10	Atika	44	56
11	Atiqah Putri	61	83
12	Aulia Syafirah	50	72
13	Awal Oktaviansyah	28	39
14	Hayatul Husna	50	83
15	Miftahul Jannah	50	78
16	Muh. Syauqi Fakhri	28	56
17	Muhammad Ikrar	39	89
18	Mulyana Umar	67	89
19	Mutia Wasila	72	100
20	Nabila Angraini	61	72
21	Nahda Sabila	50	78
22	Naila Yasir	67	78
23	Nur Aisyah	39	50
24	Nur Aulia	50	100
25	Nur Azarah Asyifa	50	72
26	Nurfadhillah	33	61
27	Rahmat Hidayat	56	94
28	Raja Wali	17	50
29	Riski	39	72
30	Saqila Sarmi	56	94
31	Shelvy. S	28	56
32	Syahrul Ramadhan	56	94
33	Zalzabilah	28	83

Setelah melakukan deksriptif statisti *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *komologorov-smirnov*. Adapun nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh dalam pengujian ini sebesar 0.200. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Selanjutnya, akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji ANOVA. Adapun nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.487. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji ANOVA maka disimpulkan bahwa $0.487 > 0,05$. Artinya, bahwa varians data belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas *pretest* dan *posttest* adalah sama (homogen).

Setelah melakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesesi dengan uji *Paired Sampel T-test*. Adapun interpretasi yang didapatkan dari uji ini adalah nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 51.06 dan 78.55. artinya $51.06 < 78.55$ maka dapat disimpulkan secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikansi) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji *paired sampel t-test*. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan hasil uji koreasi atau hubungan antara kedua atau hubungan variabel *pretest* dengan *posttest*. Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable *pretest* dan *posttest*.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata antara

hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu.

Berdasarkan penelajasa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cukup efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan juga dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Natriani Syam dan Ramlah dengan judul penelitiannya “Penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas VI SDN 54 kota Parepare”. Dengan tujuan penelitiannya adalah mengetahui proses penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi peserta didik kelas V SDN 54 Kota Parepare dan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi peserta didik. Memanfaatkan pendekatan pendekatan pendekatan pendekatan menggunakan jenis tindakan kelas penelitian (PTK). Peneliti dan peserta didik kelas V SDN 54 Kota Parepare adalah subyek penelitian ini; ada sekitar 26 orang, terdiri dari 11 laki-laki, 15 perempuan, dan peneliti. Data diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode desk research analysis kuantitatif dengan menggabungkan kumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Setiap aturan dilakukan dua kali sehari. Dalam rangkuman hasil belajar, kategori sudah sesuai. Hasil belajar untuk Bagian I telah mencapai indikator pencapaian pada kategori sesuai. Temuan utama penelitian ini

adalah siswa kelas V SDN 54 Kota Parepare meningkatkan pengetahuan IPS melalui penggunaan strategi mind mapping. Dalam rangkuman hasil belajar, kategori sudah sesuai. Hasil belajar untuk Bagian I telah mencapai indikator pencapaian pada kategori sesuai. Temuan utama penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 54 Kota Parepare meningkatkan pengetahuan IPS melalui penggunaan strategi *mind mapping*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Nur Roaini dengan judul penelitiannya “Keefektifan penggunaan Strategi mind mapping terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi Peristiwa Alam. Penelitian ini merupakan penelitian semu dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN Debong Kidul Kota Tegal sebanyak 78 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga seluruh peserta didik dijadikan sebagai sampel, kelas A sebanyak 38 peserta didik sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebanyak 40 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Strategi pembelajaran *mind mapping* merupakan perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan tetapi menggunakan Strategi pembelajaran konvensional. Data berupa hasil belajar dianalisis dengan uji *independent sample t-test*. Hasil analisis uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,383. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Selain itu juga diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik pada kelompok kontrol sebesar 61,25 dan pada kelompok

eksperimen sebesar 73,04. Dengan demikian, aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran dengan Strategi mind mapping lebih baik daripada aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Strategi konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik tetapi tidak ada perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara pembelajaran dengan Strategi *mind mapping* dan pembelajaran konvensional.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Marxy dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik di SMP Yasdiq Jalan Citeureup raya Bekasi Rt 02 Rw 05 secara empiris. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, teknik pengambilan sampel adalah random sampling. instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda terdiri dari 25 butir soal dan data yang telah divalidasi secara empiris. Metode analisis data adalah uji t, dan taraf signifikansi 5% ditentukan berdasarkan uji t sebesar 3,15 dan ttabel sebesar 1,70. Artinya, uji t tabel (3,15. 1,70), maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pembelajaran matematika peserta didik menggunakan strategi pembelajaran matematika lebih besar disebut dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar matematika.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan deskriptif statistik pada bagian Pretest diperoleh hasil mean sebesar 51.06, Stdv. Error of Mean 2.916, median 50.00, mode 50, Std. Deviation 16.752, nilai minimum 17, maximum 83, dan nilai Sum sebanyak 1685. Sedangkan hasil deskriptif statistik Posttest diperoleh mean sebesar 78.55, Std. Error of Mean 3.159, median 83.00, mode 100, Std. Deviation 18.145, nilai minimum 39, maximum 100, dan nilai Sum sebanyak 2592. Adapun nilai hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.
2. Uji normalitas dengan menggunakan uji *komologorov-smirnov*. Adapun nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh dalam pengujian ini sebesar 0.200. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Uji homogenitas dengan menggunakan uji ANOVA. Adapun nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.487. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji ANOVA maka disimpulkan bahwa $0.487 > 0,05$. Artinya, bahwa varians data belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas *pretest* dan *posttest* adalah sama (homogen).
3. Nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable *pretest*

dan *posttest*. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VI SDN 77 Mattirobulu.

B. Saran

1. Bagi guru

Sebaiknya guru harus mulai menerapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam menyampaikan materi pembelajarannya sebagai upaya peningkatan kualitas belajar peserta didik. Karena dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, banyak peserta didik yang merasa kesulitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan cenderung merasa jenuh, dengan penerapan strategi *Mind Mapping* peserta didik merasa lebih semangat dan juga dapat melatih kreativitasnya dalam meringkas dan menyusun materi menjadi lebih bervariasi.

2. Bagi siswa

Dengan diperkenalkannya strategi *Mind Mapping* pada peserta didik, sebaiknya setiap peserta mulai aktif memanfaatkan pembelajaran dengan baik dalam memperdalam pengetahuan siswa tanpa harus menunggu penjelasan dari guru bersangkutan, khususnya dalam keadaan pandemic saat ini.

3. Bagi peneliti

Penelitian sebaiknya melakukan persiapan waktu yang matang supaya penelitian tidak dilakukan di akhir bulan semester, agar peserta didik dapat focus belajar persiapan menghadapi ujian semester.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Anif, Mawardi dan Herlina, “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping”, (*Jurnal Artikel dan Pendidikan : 2019*).
- Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2011*).
- Daryanto, Raharjo, dan Muljo, “Strategi Pembelajaran Novatif”, (*Yogyakarta : Gava Media, 2012*).
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, 2003.
- Dimiyati Dan Mudjiono, “Belajar dan Pembelajaran”, (*Jakarta: Rineka Cipta Tahun, 2009*).
- Edwars, Sarah dan Nick Cooper. “Mind Mapping As Teaching Resource”, (*ASME : 2010*).
- Hamalik, Omear, “Proses Belajar Mengajar”, (*Jakarta: Bumi Aksara, 2007*).
- Isjoni, Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7, (*Bandung: Alfabeta, 2013*).
- Istiqomah, Rizki Nur, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran pa Kelas V Sdn 2 Sidoharjo Pringsewu”, (*Sidoharjo : 2019*)
- Jaedun, Ahmad, “Metode Penelitian Eksperimen”, (*Fakultas Teknik UNY : 2011*).
- Jihad, Asep dan Haris Abdul, “Evaluasi Pembelajaran”, (*Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013*).
- Jones, Breet D, “The Effect of Mind Mapping Activities On Student Motivation”, (*ERIC :2012*).
- Karim, Abdul, “Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran”, (*Jawa Tengah : STAIN Kudus*).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

- Martin, Davies, "Concept Mapping, Mind Mapping and Argument Mapping : What Are The Differences And Do They Matter", (*SpringerLink* : 2010).
- Mulyadi, "Evaluasi Pendidikan Pengembangan Strategi Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah", (*UIN-Maliki Press, Tahun 2010*).
- Ramayulis, "Metodologi Pendidikan Agama Islam", (*Jakarta : Kalam Mulia, 2005*).
- Retnawati, Heri, "Teknik Pengambilan Sampel", *Ekp 13, no. 3 (2015):1579-1580*.
- Sudrajat, Akhmad, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Strategi Pembelajaran", (*Academia.edu* : 2018).
- Sujana, I Wayan Cong, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", (*Adi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019*).
- Sujawerni, V. Wiratna, "SPSS Untuk Penelitian", (*Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014*).
- Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya", (*Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008*).
- Sukardi, Ismail, "Strategi-Strategi Pembelajaran Moderen", (*Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013*).
- Susiliana, Rudi, "Modul Populasi dan Sampel", *Modul Praktikum, 2015*
- Swadarma, Doni, "Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran", (*Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013*).
- Syam, Natriani dan Ramlah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas v Sdn 54 Kota Parepare", (*Makassar : Jurnal Publikasi Pendidikan, 2015*).
- Tambak, Syahraini, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (*Jurnal Tarbiyah : 2014*).
- Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis", (*Inovasi Pendidikan : 2020*)
- Winarsunu, Tulus, "Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan", (*Malang: UMM Press, 2006*).

Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, eds., 2020, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Kode Uji Coba	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH		
SUC_1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	12	
SUC_2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10
SUC_3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
SUC_4	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
SUC_5	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
SUC_6	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	20		
SUC_7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
SUC_8	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	18		
SUC_9	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	14		
SUC_10	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	15		

SUC_11	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	11	
SUC_12	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
SUC_13	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
SUC_14	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14		
SUC_15	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
SUC_16	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	18	
SUC_17	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10	
SUC_18	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	15	
SUC_19	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	
SUC_20	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10	
SUC_21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10
SUC_22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15	
SUC_23	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
SUC_24	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9

SUC_25	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10
SUC_26	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	11	
SUC_27	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8		
SUC_28	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	14	
SUC_29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10	
SUC_30	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
SUC_31	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
SUC_32	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	18	



MINISTRY OF STATE OF ISLAM PAREPARE

S Pearson	.3	-	1	-	-	.2	-	.4	.4	-	-	.0	.1	.6	.3	-	.2	.0	.3	-	.0	-	-	.2	.2	.3	.4	.0	.2	.2	.0	.1	.2	.2	-	.5
3 n	40	.3		.3	.3	16	.1	69	85	.2	.2	49	15	18	58	.0	54	54	87	.0	98	.3	.1	46	93	87	53	33	54	46	67	29	44	98	.0	39
Correlation		.33		.72	.83		.56	**	**	.00	.00			**	*	.98			*	.41		.33	.56			*	**								.28	**
Sig. (2-tailed)	.057	.062		.036	.031	.042	.095	.007	.005	.027	.027	.092	.031	.000	.044	.095	.061	.070	.029	.022	.095	.062	.095	.074	.004	.029	.009	.060	.061	.074	.017	.081	.079	.097	.080	.001
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	-	.2	-	1	.1	-	.0	-	-	.2	.2	-	-	-	-	.0	-	.1	-	.3	-	.0	.2	-	-	.0	-	.0	.0	-	-	-	-	-	-	-
4 n	.1	.34	.3		.94	.0	.14	.0	.2	.07	.07	.2	.4	.4	.2	.61	.5	.22	.1	.85	.3	.14	.34	.0	.0	.00	.3	.0	.61	.71	.6	.3	.0	.0	.1	.2
Correlation	.91		.72		.46	.30	.34				.91	.18	.24	.62	.20		.60	*	.27			.92	.61		.24	.61			.20	.20	.22	.92	.55	.82		
Sig. (2-tailed)	.296	.197	.036		.287	.804	.940	.870	.198	.256	.256	.106	.017	.016	.147	.742	.002	.048	.081	.030	.068	.040	.097	.118	.042	.007	.071	.042	.042	.098	.000	.074	.007	.015	.098	.018
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	-	.4	-	.1	1	-	.0	-	-	.1	.1	.1	-	-	-	.3	.0	-	-	.0	.1	.2	-	.0	-	-	-	-	-	-	-	.0	-	-	.2	-
5 n	.3	.53	.3	.94		.4	.81	.0	.0	.04	.04	.77	.2	.3	.0	.57	.31	.0	.2	.22	.94	.67	.1	.09	.0	.6	.1	.0	.4	.2	.3	.00	.2	.2	.46	.1
Correlation	.12	**	.83			.71	.42	.28				.66	.23	.51	*		.28	.70				.04		.85	.74	.64	.85	.59	.66	.13		.73	.34		.78	

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC REPUBLIC OF INDONESIA

Sig. (2-tailed)	.082	.009	.031	.287		.008	.658	.819	.879	.569	.569	.332	.141	.072	.782	.045	.868	.879	.136	.907	.288	.140	.569	.963	.644	.000	.371	.644	.008	.141	.081	1.000	.131	.198	.175	.330		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson n	.134	.087	.216	-.044	-.171	-.107	-.217	-.211	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	-.209	
Correlation			.467	.711		.787	.505		.852	.219	.922			.902						.062																		
Sig. (2-tailed)	.474	.641	.242	.804	.008	.339	.787	.241	.120	.516	.624	.000	.414	.414	.030	.377	.241	.003	.023	.377	.641	.126	.687	.342	.205	.461	.862	.001	.687	.042	.624	.024	.002	.138	.140	.033		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
S Pearson n	-.286	-.185	-.156	.014	.081	-.178	.232	.078	.000	.111	.232	-.170	.333	.380																								
Correlation			.567		.787					.113	.327		.338	.800				.585																				
Sig. (2-tailed)	.113	.310	.395	.940	.658	.339	.202	.672	.000	.545	.202	.353	.860	.324				.916																				
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

S Pearson	.2	-	.4	-	-	-	.2	1	.3	.2	.2	-	-	.1	.0	-	.2	.1	.0	.1	.1	-	.0	.4	.1	.0	.0	-	-	.2	-	.1	-	.4	.0	.4
8 n	47	.2	69	.0	.0	.0	32		87	43	43	.1	.0	97	71	.0	60	09	63	30	09	.2	59	98	81	63	93	.0	.0	43	.0	88	.2	70	87	41
Correlation		.86	**	.30	.42	.50			.			.22	.12		.24							.86	**			.71	.43		.81		.28	**			.	
Sig. (2-tailed)	.173	.113	.007	.087	.0819	.0787	.0202		.028	.081	.081	.0507	.0948	.0279	.0699	.0898	.0553	.0733	.0477	.0553	.0113	.0747	.004	.0320	.0333	.0713	.0693	.0699	.0817	.0180	.0660	.0303	.0209	.007	.035	.012
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	.3	-	.4	-	-	.2	.0	.3	1	.1	-	-	.3	.1	.2	-	.1	.2	.0	.1	.0	.0	-	.3	.1	.0	.1	.0	.0	.1	.2	.2	.0	.2	-	.4
9 n	87	.3	85	.2	.0	17	78	87		62	.1	.1	32	31	71	.1	73	27	70	22	05	78	.1	32	49	70	22	09	05	90	33	09	28	81	.0	74
Correlation	.	.05	**	.34	.28			.				.26	.09		.84							.14													.37	**
Sig. (2-tailed)	.028	.090	.005	.098	.0879	.041	.072	.028		.077	.093	.053	.064	.074	.033	.0314	.0343	.0211	.0705	.0504	.0977	.0672	.0536	.064	.0416	.0705	.0507	.0962	.0977	.0297	.0199	.0252	.0879	.0119	.0840	.006
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	-	-	-	.2	.1	-	.6	.2	.1	1	-	-	-	-	.2	-	.1	-	.2	-	.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	.0	-	.1	-	-
10 n	.2	.1	.2	07	04	.2	00	43	62		.0	.2	.0	.2	.2	93	.1	62	.2	07	.1	44	.1	.0	.0	.2	.1	.2	.4	.0	.0	00	.3	49	.0	.1
Correlation	.75	.11	.00		.85	**					.67	.43	.49	.28	.28	.76		.58		.76			.11	.49	.33	.58	.74	.93	.88	.49	.67		.83		.83	.42

Sig. (2-tailed)	.128	.545	.272	.256	.569	.120	.000	.181	.377		.717	.181	.789	.210	.210	.104	.336	.377	.154	.256	.336	.178	.545	.789	.860	.154	.341	.104	.005	.789	.717	1.000	.031	.415	.651	.438						
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
S Pearson	-	-	-	.207	.104	-	-	.243	-	-	1.16	.03	-	-	-	-	.137	-	-	-	.137	-	.244	.214	-	.000	-	.228	-	.214	-	.000	-	.149	.360	-	.13	-				
1 n	.016	.111	.200			.211	.111		.267			.128	.228	.298			.1358	.24			.1193			.74			.76		.67		.04											
1 Correlation																																										
Sig. (2-tailed)	.930	.545	.272	.256	.569	.120	.545	.181	.493	.717		.930	.082	.210	.210	.595	.456	.019	.154	.499	.456	.545	.178	.241	.104	1.000	.341	.210	.336	.241	.717	1.000	.569	.415	.043	.758	.438	.07				
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson	.004	.113	.049	-	.177	-	-	-	-	-	.016	1.12	.008	.355	.024	.046	.31	.063	-	.297	.486	.267	-	.1388	.177	.450	-	.267	.210	.063	.228	.028	-	.128	.330	-	.128	-				
2 Correlation																																										
Sig. (2-tailed)	.983	.537	.792	.106	.332	.624	.202	.507	.553	.181	.930		.948	.087	.764	.898	.053	.553	.733	.106	.047	.113	.140	.087	.303	.332	.010	.553	.140	.248	.733	.209	.284	.844	.487	.465						
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

PAREPARE

LIBRARY OF STATISTICS FOR ISLAMIC INSTITUTIONS PAREPARE

S Pearson	.3	.0	.1	-	-	.6	-	-	.3	-	-	.0	1	.2	.2	-	.3	.3	.3	-	.1	.1	.1	.2	.4	.0	.2	.0	.3	.0	.5	.3	.2	.2	-	.5
1 n	71	05	15	.4	.2	09	.1	.0	32	.0	.3	12		16	16	.2	32	32	18	.2	78	81	81	23	25	64	83	40	32	93	42	18	66	57	.1	32
3 Correla tion	.			18	66	**	70	12		49	12					65			55					.							**				71	**
Sig. (2- tailed)	.0	.9	.5	.0	.1	.0	.3	.9	.0	.7	.0	.9		.2	.2	.1	.0	.0	.0	.1	.3	.3	.3	.2	.0	.7	.1	.8	.0	.6	.0	.0	.1	.1	.3	.0
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	.4	-	.6	-	-	.1	-	.1	.1	-	-	.3	.2	1	.2	.0	.4	.2	.2	-	.3	-	-	.2	.1	.3	.3	.1	.1	.3	.1	.3	.1	.2	-	.5
4 Correla tion	**	06	**	24	23		33		28	28					38	48	67	71	52	.2	14	.3	.0	16	43	78	57	43	62	45	63	78	87	18	.0	82
Sig. (2- tailed)	.0	.2	.0	.0	.0	.4	.8	.2	.4	.2	.2	.0	.2		.1	.7	.0	.1	.1	.1	.0	.0	.8	.2	.4	.0	.0	.4	.3	.0	.3	.0	.3	.2	.7	.0
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	.0	-	.3	-	-	.1	-	.0	.2	-	-	.0	.2	.2	1	-	.3	.2	.3	-	.0	.3	-	.3	.1	.1	.0	-	.3	-	.1	-	.0	-	-	.3
5 Correla tion		33	.	62	51		80		28	28						43			.	62			33				11		40		26		73	68		

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF JHARKHAND PAREPARE

Sig. (2-tailed)	.6	.8	.0	.1	.7	.4	.0	.6	.1	.2	.2	.7	.2	.1		.4	.0	.1	.0	.1	.9	.0	.8	.0	.4	.4	.6	.5	.0	.8	.3	.4	.7	.6	.7	.0		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson	-	-	-	.0	.3	-	.3	-	-	.2	-	.0	-	.0	-	1	-	-	-	.0	-	.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 n	.4	.1	.0	.61	.57	.3	.58	.0	.1	.93	.0	.24	.2	.48	.1		.2	.1	.1	.61	.0	.98	.1	.2	.0	.3	.2	.4	.4	.2	.2	.89	.1	.2	.1	.3		
6 Correlation	.02	.63	.98		.90		.24	.84		.98		.65		.43			.57	.84	.89		.29		.63	.65	.48	.78	.55	.29	.86	.65	.93		.53	.18	.22	.12		
Sig. (2-tailed)	.0	.3	.5	.7	.0	.0	.0	.8	.3	.1	.5	.8	.1	.7	.4		.1	.3	.3	.7	.8	.5	.3	.1	.7	.0	.1	.0	.0	.1	.1	.3	.4	.2	.5	.0		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson	.1	.0	.2	-	.0	.1	.0	.2	.1	-	.1	.3	.3	.4	.3	-	1	.1	.0	-	.4	.0	.0	.1	-	-	.1	.1	.0	.0	.3	.2	.1	.0	.1	.4		
1 n	.09	.20	.54	.5	.31	.64	.20	.60	.73	.1	.37	.46	.32	.67	.14	.2		.73	.76	.5	.51	.20	.20	.78	.0	.0	.94	.43	.86	.24	.71	.27	.33	.44	.70	.49		
7 Correlation				.20					.76							.57				.20				.10	.76													
Sig. (2-tailed)	.5	.9	.1	.0	.8	.3	.9	.1	.3	.3	.4	.0	.0	.0	.1		.3	.6	.0	.0	.9	.9	.3	.9	.6	.2	.4	.6	.8	.0	.2	.4	.8	.3	.0			
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

S18	Pearson Correlation	.0914	-.154	.022	.1-.28	-.217	.078	.109	.227	.162	-.14	-.11	.332	.271	.271	-.11	.173	1	.209	.122	-.21	-.269	-.049	.289	.070	-.028	.009	.342	.190	.090	.209	-.21	-.240	-.276	.336	
	Sig. (2-tailed)	.553	.536	.770	.504	.879	.241	.672	.511	.377	.019	.553	.064	.133	.133	.314	.343		.252	.504	.373	.136	.090	.791	.109	.779	.862	.956	.025	.252	.607	.27	.827	.127	.060	
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S19	Pearson Correlation	.188	-.086	.387	-.160	-.270	.518	-.022	.070	-.22	-.263	.058	.318	.252	.378	-.11	.076	.209	1	-.478	.380	-.086	.091	.252	.125	.135	.000	.378	.191	.387	.000	.270	.433	-.107	.440	
	Sig. (2-tailed)	.303	.640	.029	.381	.136	.003	.154	.733	.705	.154	.733	.076	.164	.033	.300	.681	.252		.005	.033	.640	.640	.295	.164	.495	.462	1.000	.033	.295	.000	.136	.036	.013	.559	.012
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S20	Pearson Correlation	.130	-.207	-.041	.385	.022	.014	.130	.122	.207	-.11	-.22	-.22	.261	.262	-.020	.1522	-.180	1	-.714	.014	-.007	.001	.160	.122	.022	.101	.061	.234	-.400	-.11	.090	.192	.11	.11	
	Sig. (2-tailed)	.070	.041	.066	.006	.066	.024	.091	.055	.062	.062	.020	.080	.014	.007	.014	.007			.014	.007	.007	.001	.160	.122	.022	.101	.061	.234	.400	.11	.090	.192	.11	.11	
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Sig. (2-tailed)	.477	.256	.822	.030	.907	.023	.940	.477	.504	.256	.499	.106	.159	.147	.147	.742	.002	.504	.005	.000	.940	.256	.698	.583	.381	.907	.583	.742	.197	.009	1.000	.287	.615	.398	.442	
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Spearson Correlation	.109	.228	.098	-.127	.194	.164	.020	.109	.005	-.137	.497	.137	.314	.010	-.451	-.378	.051	.178	.733	-.197	.228	.178	-.111	-.231	.043	-.024	.371	.076	.133	.393	.170	.370	.132	.370	.132	
Sig. (2-tailed)	.553	.210	.595	.068	.288	.377	.916	.553	.977	.336	.456	.004	.330	.080	.959	.877	.010	.373	.033	.000	.025	.210	.330	.376	.212	.868	.435	.979	.896	.037	.681	.470	.026	.352	.063	
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Spearson Correlation	-.058	.045	-.033	.014	.267	.087	.052	-.022	.078	.444	-.111	.059	.818	.314	.980	.206	.690	.014	-.033	-.185	.005	.033	-.022	-.011	-.020	.156	.086	-.081	-.048	-.038	-.095	-.031	.048	.389	.095	
Sig. (2-tailed)	.008	.778	.062	.940	.140	.441	.778	.113	.672	.178	.454	.747	.322	.032	.803	.951	.166	.364	.940	.25	.310	.976	.860	.154	.569	.442	.916	.353	.395	.640	.658	.051	.450	.407		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

PAREPARE

INSTITUTE OF STATE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

S 2	Pearson	.232	.289	-.156	.234	-.180	.280	-.159	-.111	.244	.286	.181	-.100	-.100	-.128	.228	-.121	156	.31	-.258	.281	.006	.020	.181	-.100	-.190	.228	.248	.157	.265				
3	Correlation																																	
	Sig. (2-tailed)	.02	.09	.395	.197	.569	.126	.347	.536	.178	.113	.322	.860	.860	.374	.916	.690	.240	.210	.346	.442	.154	.658	.258	.916	.322	.904	.640	.170	.391	.43			
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
S 4	Pearson	.498	.005	.246	-.109	.075	-.43	.398	-.332	-.214	.267	.223	.216	.345	-.12	.078	.149	.071	.078	.005	.356	140	.318	.283	.425	.178	.611	.148	.191	-.051	.048	.027		
4	Correlation																																	
	Sig. (2-tailed)	.04	.976	.174	.618	.687	.053	.004	.064	.789	.241	.240	.234	.053	.143	.330	.791	.295	.698	.330	.976	.828	.076	.116	.015	.330	.000	.419	.295	.963	.001	.795	.00	
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S 5	Pearson	.308	.033	.293	-.100	-.177	.181	.149	-.100	-.202	.33	.325	.443	.143	.143	-.289	.252	.101	-.133	.140	11	.000	.323	-.12	-.295	-.100	.052	-.200	.218	.068	.019	.3		
5	Correlation																																	
	Sig. (2-tailed)	.04	.976	.174	.618	.687	.053	.004	.064	.789	.241	.240	.234	.053	.143	.330	.791	.295	.698	.330	.976	.828	.076	.116	.015	.330	.000	.419	.295	.963	.001	.795	.00	
	N	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Sig. (2-tailed)	.087	.060	.104	.742	.644	.342	.442	.320	.416	.860	.104	.087	.015	.435	.435	.796	.959	.109	.164	.583	.376	.860	.442	.828	1.000	.072	.135	.101	.631	.860	.164	.782	.230	.713	.076	
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Spearson Correlation	.438	-.258	.387	.000	-.634	-.244	-.063	.070	-.200	.100	.188	.064	.7826	-.133	.126	-.033	-.076	.070	.125	.160	-.222	.318	.000	1.000	.405	.378	.378	.573	.000	.000	.135	.144	-.171	-.371		
Sig. (2-tailed)	.012	.154	.029	1.000	.000	.205	.014	.733	.705	.154	1.000	.303	.729	.033	.433	.033	.681	.705	.495	.381	.212	.154	.154	1.000	.022	.033	.033	.001	1.000	1.000	.462	.431	.559	.037		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Spearson Correlation	.363	.081	.453	-.324	-.164	-.137	-.093	.122	-.111	-.177	.283	.357	.085	-.294	-.100	.135	.222	.131	.818	.838	.230	.305	.404	1.000	.323	.194	.283	-.070	.264	.134	.246	.219	-.519			
Sig. (2-tailed)	.041	.658	.009	.071	.371	.461	.107	.613	.507	.341	.341	.116	.045	.644	.159	.288	.879	.462	.907	.868	.569	.658	.116	.022	.072	.288	.116	.850	.136	.371	.198	.175	.002			
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

PAREPARE

LIBRARY OF STATE INSTITUTE FOR PAREPARE

S Pearson	.3	.0	.0	-	-	.0	-	-	.0	-	.2	.4	.0	.1	-	-	.1	.0	.0	.1	.1	-	.2	.4	-	.3	.3	.1	.1	.6	.2	.2	.3	.0	.2	.4	
2 n	08	33	33	.0	.0	33	.4	.0	09	.2	28	50	40	43	.1	.4	43	09	00	01	43	.1	06	25	.2	78	23	43	81	28	52	57	73	84	43		
8 Correla				61	85		88	71		93		**			11	29						41		*	70	*			**		.				.		
tion						**																															
Sig. (2-	.0	.8	.8	.7	.6	.8	.0	.6	.9	.1	.2	.0	.8	.4	.5	.0	.4	.9	1.	.5	.4	.4	.2	.0	.1	.0	.0		.4	.0	.2	.1	.0	.6	.1	.0	
tailed)	87	60	60	42	44	62	05	99	62	04	10	10	28	35	45	14	35	62	00	83	35	42	58	15	35	33	72	35	00	10	64	45	92	16	11		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson	.2	.0	.2	.0	-	.5	-	-	.0	-	-	-	.3	.1	.3	-	.0	.3	.3	.0	-	.0	.0	.1	.2	.3	.1	.1	1	.1	.2	.0	.2	.2	-	.3	
2 n	60	20	54	61	.4	86	.3	.0	05	.4	.1	.1	32	62	14	.4	86	42	78	61	.0	20	20	78	95	78	94	43		78	15	76	96	18	.3	66	
9 Correla					59	**	97	43		88	76	09				86			*		97					*										48	*
tion					**	*			**						**																						
Sig. (2-	.1	.9	.1	.7	.0	.0	.0	.8	.9	.0	.3	.5	.0	.3	.0	.0	.6	.0	.0	.7	.5	.9	.9	.3	.1	.0	.2	.4		.3	.2	.6	.1	.2	.0	.0	
tailed)	50	16	61	42	08	01	25	17	77	05	36	53	63	76	80	05	41	56	33	42	97	16	16	30	01	33	88	35	30	38	81	00	30	51	40		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S Pearson	.4	-	.2	.0	-	.0	-	.2	.1	-	.2	.2	.0	.3	-	-	.0	.1	.1	.2	.0	-	.1	.6	-	.5	.2	.6	.1	1	.1	.3	.1	.4	.0	.6	
3 n	98	.3	46	71	.2	75	.3	43	90	.0	14	67	93	45	.0	.2	24	90	91	34	24	.1	81	11	.0	73	83	81	78		48	18	29	04	48	30	
0 Correla	**	45			66		45		49				40	65								70		**	88	**								.		**	
tion																																					

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

Sig. (2-tailed)	.04	.053	.174	.698	.141	.687	.053	.180	.297	.789	.241	.140	.612	.053	.828	.143	.896	.297	.295	.197	.896	.322	.300	.631	.001	.116	.000	.116	.030	.419	.076	.483	.022	.795	.000				
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
S Pearson	.178	-.267	.067	-.636	-.367	-.000	.000	.233	-.000	-.000	.210	.542	.163	.163	-.271	.390	.387	-.471	.356	-.100	.480	-.100	-.000	-.000	-.228	.215	.148	1.87	.374	.198	.298	.028	.398	.198	.283	.083			
Correlation																																							
Sig. (2-tailed)	.330	.272	.717	.000	.081	.042	.904	.660	.199	.717	.748	.201	.374	.374	.104	.037	.625	.029	.009	.037	.995	.404	.819	1.600	.850	.210	.438	.419	.029	.341	.097	.880	.030						
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
S Pearson	.188	-.258	.129	-.300	.092	.086	.188	.209	.000	.000	.063	.318	.378	-.189	.227	.209	.000	.076	.086	-.091	.252	.000	.270	.252	.076	.318	.387	1.00	.000	.289	.070	.189	.087						
Correlation																																							
Sig. (2-tailed)	.303	.154	.481	.074	1.000	.624	.640	.303	.252	1.000	1.000	.733	.076	.333	.920	.012	.520	1.000	1.000	.681	.640	.695	.164	1.000	.136	.164	.181	.164	.164	.076	.029								
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

Sig. (2-tailed)	.635	.391	.880	.398	.175	.140	.450	.635	.840	.651	.043	.487	.351	.713	.713	.507	.352	.127	.559	.398	.352	.450	.391	.795	.713	.559	.175	.140	.751	.880	.559	.937	.736	.608		
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
S Pearson	.606	-.039	.582	-.012	-.084	-.041	.474	-.011	.474	-.011	.330	.532	.582	.382	-.039	.436	-.039	.330	-.011	.365	-.027	.319	.371	.519	-.443	.366	.330	.883	.495	.267	.571	.094	.011			
o Correla	**	.95	**	.82	.78	*	.84	*	**	.42	.57	**	**	.12	**	*	.41	.95	**	*	**	*	**	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
r tion																																				
Sig. (2-tailed)	.000	.607	.001	.130	.333	.115	.012	.006	.438	.758	.065	.002	.000	.063	.083	.010	.060	.012	.442	.063	.607	.143	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.608	
N	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC PAREPARE

Lampiran 3 Soal Valid

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ALDIAN
 NIM : 18.1100.075
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VI SDN 77 MATTIROBULU KAB. PINRANG

INSTRUMEN PENELITIAN**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah nama lengkap pada bagian identitas.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c pada jawaban yang benar.
4. Lingkari (O) atau silang (X) jawaban yang benar.

II. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

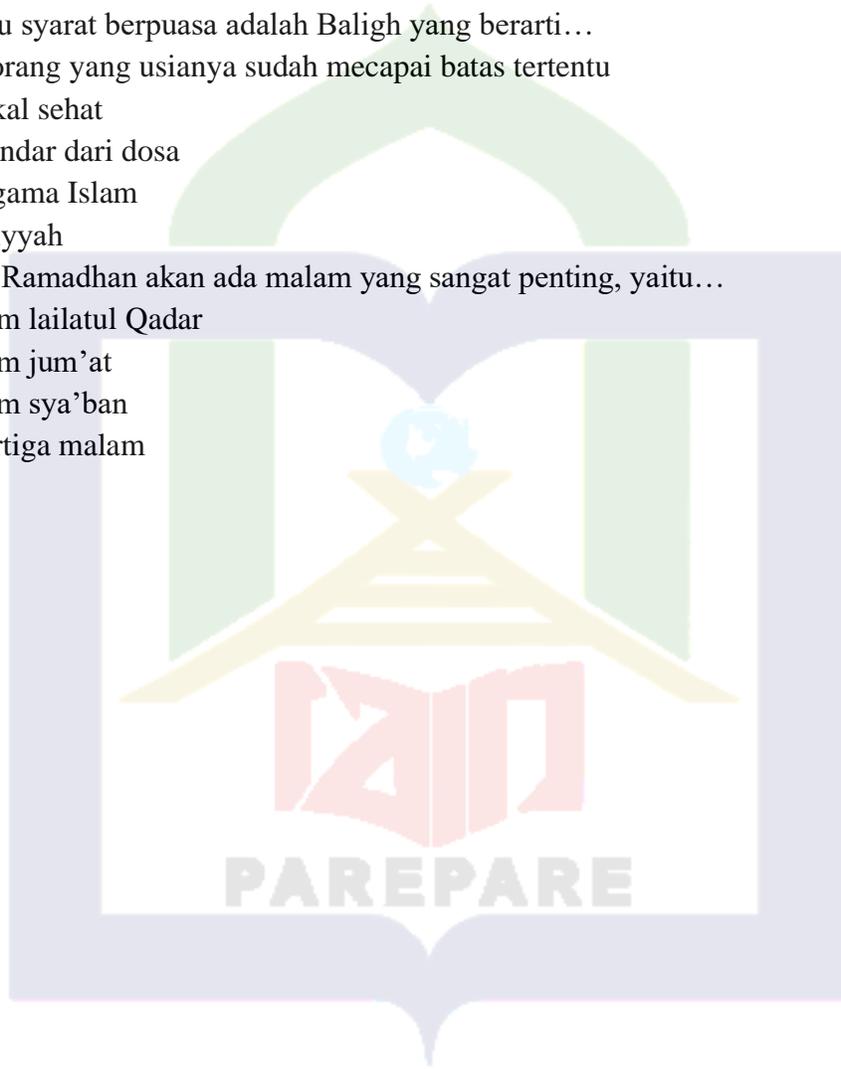
Soal :

1. Turunnya ayat atau surat dalam Al-Qur'an adakalanya di latar belakang dengan sebab-sebab tertentu. Latar belakang diturunkannya QS Al-Kafirun ialah
 - a. Tawaran dari tokoh kafir Qurays untuk kerjasama dalam semua hal
 - b. Tawaran tokoh kafir Qurays terhadap Rasulullah untuk bersekutu dalam hal ibadah
 - c. Para kafir Qurays bersepakat untuk berdamai dengan umat Islam dalam hal beribadah
 - d. Sikap keras Rasulullah saw menolak tawaran orang kafir untuk menyembah berhala
2. Surah Al-Kafirun tergolong surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyyah
 - c. Al-Miun

- d. Asbabunnuzul
3. Peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya hingga seluruh makhluk hidup di dalamnya pun akan binasa adalah pengertian dari hari...
 - a. Kebangkitan
 - b. Kelahiran
 - c. Kiamat
 - d. Pembalasan
4. Pada saat menjelang hari kiamat, semua umat muslim berada di bawah pimpinan...
 - a. Dajjal
 - b. Imam Mahdi
 - c. Ya'Juj
 - d. Ma'Juj
5. Menjelang hari kiamat, matahari akan terbit dari arah...
 - a. Timur
 - b. Barat
 - c. Selatan
 - d. Utara
6. Zakat Fitrah dikeluarkan berupa...
 - a. Bahan makanan pokok
 - b. Harta
 - c. Penghasilan
 - d. Profesi
7. Zakat Mal disebut juga zakat...
 - a. Fitrah
 - b. Hukum
 - c. Harta
 - d. Jiwa
8. Golongan orang yang berhak menerima zakat adalah golongan...
 - a. Fakir miskin
 - b. Orang gila
 - c. Mampu
 - d. Kaya
9. Ar Rahman artinya...
 - a. Yang maha merajai
 - b. Yang maha suci

- c. Yang maha pengasih
 - d. Yang maha member keamanan
10. Saling membenci dan memusuhi dapat memutuskan tali silaturahmi sesama manusia, sikap ini termasuk kedalam akhlak...
- a. Terpuji
 - b. Tercela
 - c. Tulus
 - d. Benar
11. Orang yang mendapatkan wahyu dari Allah berupa syariat dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat manusia adalah pengertian dari...
- a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Iblis
12. Orang yang mendapatkan wahyu berupa syariat namun tidak diperintahkan untuk menyampaikan kepada manusia adalah pengertian dari...
- a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Iblis
13. Mukjizat yang dimiliki oleh nabi Isa a.s. adalah...
- a. Dapat berbicara dari lahir
 - b. Membelah bulan
 - c. Membengkokan besi
 - d. Tidak terbakar api
14. Nabi yang bisa mengerti bahasa binatang adalah nabi...
- a. Idris a.s.
 - b. Isa a.s.
 - c. Sulaiman a.s.
 - d. Muhammad Saw.
15. Nabi Muhammad Saw. Memiliki mukjizat dapat mengeluarkan air dari sela-sela jarinya. Mukjizat lain yang dimiliki oleh nabi Muhammad Saw. Adalah...
- a. Dapat membengkokan besi
 - b. Tidak terbakar api
 - c. Dapat membelah bulan

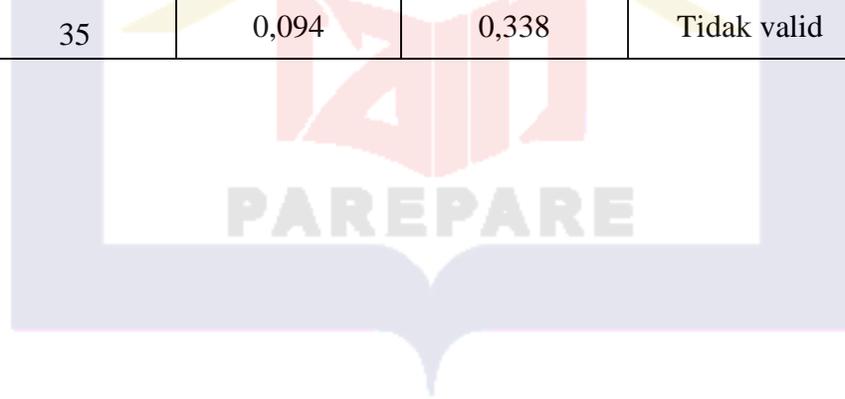
- d. Selamat dari perut ikat paus
- 16. Hukum berpuasa di bulan Ramadhan yaitu...
 - a. Haram
 - b. Sunnah
 - c. Wajib
 - d. Mubah
- 17. Salah satu syarat berpuasa adalah Baligh yang berarti...
 - a. Seseorang yang usianya sudah mencapai batas tertentu
 - b. Berakal sehat
 - c. Terhindar dari dosa
 - d. Beragama Islam
- 18. Di bulan Ramadhan akan ada malam yang sangat penting, yaitu...
 - a. Malam lailatul Qadar
 - b. Malam jum'at
 - c. Malam sya'ban
 - d. Sepertiga malam



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,606	0,338	Valid
2	-0,095	0,338	Tidak valid
3	0,539	0,338	Valid
4	-0,282	0,338	Tidak valid
5	-0,178	0,338	Tidak valid
6	0,384	0,338	Valid
7	-0,284	0,338	Tidak valid
8	0,441	0,338	Valid
9	0,474	0,338	Valid
10	-0,142	0,338	Tidak valid
11	-0,057	0,388	Tidak valid
12	0,330	0,338	Tidak valid
13	0,532	0,338	Valid
14	0,582	0,338	Valid
15	0,332	0,338	Tidak valid
16	-0,312	0,338	Tidak valid
17	0,449	0,338	Valid
18	0,336	0,338	Tidak valid
19	0,440	0,338	Valid
20	-0,141	0,338	Tidak valid

21	0,332	0,338	Tidak valid
22	-0,095	0,338	Tidak valid
23	0,265	0,338	Tidak valid
24	0,727	0,338	Valid
25	0,319	0,338	Tidak valid
26	0,371	0,338	Valid
27	0,519	0,338	Valid
28	0,443	0,338	Valid
29	0,338	0,338	Valid
30	0,630	0,338	Valid
31	0,383	0,338	Tidak valid
32	0,495	0,338	Valid
33	0,267	0,338	Tidak valid
34	0,571	0,338	Valid
35	0,094	0,338	Tidak valid



Lampiran 5 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932

18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0344/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 13-07-2022 atas nama MUHAMMAD ALDIAN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0900/R/T. Teknis/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 14-07-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0344/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 14-07-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : MUHAMMAD ALDIAN
4. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 77 MATIRO BULU KAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VI (ENAM)
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 14-01-2023.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 14 Juli 2022


Biaya : Rp 0,-

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

 Balai Sertifikasi Elektronik


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRE

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 77 PINRANG
Alamat : Desa Makkawaru, Kec. Mattirobulu, Kab. Pinrang Kode Pos 91271

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :

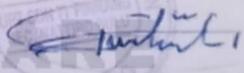
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang
Menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Aldian
NIM : 18.1100.075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian selama 1 bulan terhitung mulai bulan Juni 2022 s/d Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“PENERAPAN MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 77 MATTIROBULU, KAB. PINRANG”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bottae, 25 Juli 2022
Mengetahui,
Kepala UPT SDN 77 Mattirobulu


LA SAKKA, S. Pd
19630614 198511 1 001

Lampiran 8 Surat Keterangan Penetapan Pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2373 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

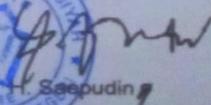
Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Muhammad Aldian
NIM : 18.1100.075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN 77 Mattirobulu dalam Pembelajaran PAI

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

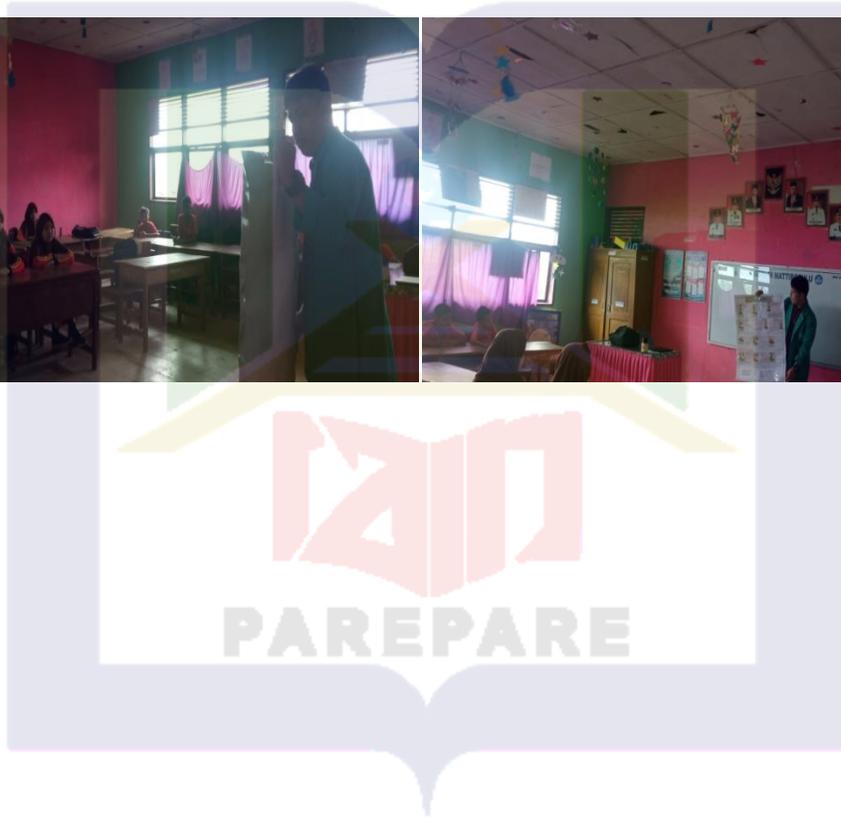
Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 02 September 2021

Dekan

Saepudin



Lampiran 9 Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Muhammad Aldian, merupakan anak tunggal dari pasangan Dahliah Daud dan Akbar Surkawi yang lahir di Desa Kariango, Kec. Mattirobulu, Kab. Pinrang pada tanggal 24 Februari 2000 dan sekarang masih berdomisili di tempat kelahirannya. Penulis menempuh pendidikan formal di SDN 166 Mattirobulu tahun 2006/2007, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMPN 1 Mattirobulu tahun 2011/2012 dan melanjutkan pendidikan di tingkat kejuruan pada SMKN 3 Pinrang dengan jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2014/2015, kemudian melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi pada kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Tarbiyah , Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017/2018.

Penulis juga aktif di dunia organisasi. Penulis bergabung dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) kampus yang bergerak di bidang olahraga yaitu Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA), penulis juga tergabung dalam Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah tahun 2019-2021, selain organisasi internal kampus, penulis juga tergabung di dalam organisasi eksternal kampus/organisasi daerah yaitu Gerakan Mahasiswa Mattirobulu (GEMAR).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VI SDN 77 Mattirobulu, Kab. Pinrang”.